

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING STARTS WITH A QUESTION* TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI CERITA RAKYAT KELAS X SMA DHARMAWANGSA TAHUN PEMBELAJARAN 2019-2020

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Oleh

JURAINI
1502040177



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 07 Maret 2020, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Juraini
NPM : 1502040177
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Starts With A Qustion* terhadap Kemampuan Memahami Isi Cerita Rakyat Kelas X SMA Dharmawangsa Tahun Pembelajaran 2019-2020

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
3. Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

1. _____
2. _____
3. _____

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Juraini
NPM : 1502040177
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Starts With A Question* terhadap Kemampuan Memahami Isi Cerita Rakyat Kelas X SMA Dharmawangsa Tahun Pembelajaran 2019-2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 27 Februari 2020

Disetujui oleh:

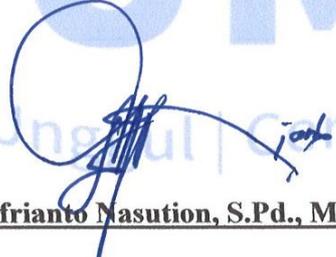
Dosen Pembimbing,


Mutia Febriyana, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.


Dr. Mhd Isman, M.Hum

ABSTRAK

Juraini. NPM: 1502040177. Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Starts With A Question* terhadap Kemampuan Memahami Isi Cerita Rakyat Kelas X SMA Dharmawangsa Tahun Pembelajaran 2019/2020. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammdiyah Sumatra Utara. 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan memahami isi cerita rakyat menggunakan Model Pembelajaran *Learning Starts With A Question*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Dharmawangsa yang berjumlah 324 orang yang tersebar dalam 10 kelas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yakni *random sampling*. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan disain penelitian *True Experimental design* tipe *Posttest-Only Control Design*. Hasil penelitian yang diperoleh nilai rata-rata siswa kelas X MIPA 2 (kelas eksperimen) yang menggunakan Model Pembelajaran *Learning Starts With A Question* berjumlah 32 siswa adalah 79,29 menunjukkan kemampuan baik. Berdasarkan hasil nilai yang diperoleh dapat diketahui bahwa 13 siswa (40%) sangat baik, 9 siswa (28%) baik, 5 siswa (16%) cukup, 5 siswa (16%) kurang dan 0 siswa (0%) sangat kurang. Sedangkan hasil penelitian yang diperoleh pada kelas kontrol dengan menggunakan Model Pembelajaran Konvensional berjumlah 32 orang adalah 63,65 menunjukkan kemampuan kurang. Berdasarkan hasil nilai yang diperoleh dapat diketahui bahwa 12 siswa (38%) sangat baik, 3 siswa (9%) baik, 1 siswa (3%) cukup, 9 siswa (28%) kurang, 7 siswa (22%) sangat kurang. Berdasarkan penjelasan di atas hasil hipotesis membuktikan nilai rata-rata hasil kerja siswa yang menggunakan Model Pembelajaran *Learning Starts With A Question* sebesar 79,29 lebih tinggi dari pada hasil rata-rata siswa menggunakan Model Pembelajaran Konvensional sebesar 63,65. Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh yang signifikan penggunaan Model Pembelajaran *Learning Starts With A Question* terhadap kemampuan memahami isi cerita rakyat kelas X SMA Dharmawangsa Tahun Pembelajaran 2019-2020.

Kata Kunci: *Learning Starts With A Question*, Memahami Isi Cerita Rakyat

KATA PENGANTAR



Asalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu wata'ala atas berkat, rahmat, dan hidayah-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Learning Starts With A Question Terhadap Kemampuan Memahami Isi Cerita Rakyat Kelas X SMA Dharmawangsa Tahun Pembelajaran 2019/2020”** untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Tak lupa juga shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu'alaihi wasallam yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah ke zaman yang terang benderang akan ilmu pendidikan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, arahan, bimbingan, dan kerja sama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah Subhanahu wata'ala sehingga kendala-kendala ini bisa diatasi dengan baik. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada orang tua tercinta; Ayahanda **Sauban** dan Ibunda **Almh Rosminna**. Terimakasih atas motivasi, saran, dan nasihat yang telah diberikan.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terimah kasih yang kepada :

1. **Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita. M.Pd**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus dosen pembahas proposal yang memberikan masukan, kritik, dan saran untuk perbaikan penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, Ketua Program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**, Dosen pembimbing yang memberikan arahan, bimbingan, semangat, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Seluruh Dosen Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Staf Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bekal ilmu dan kelancaran proses administrasi selama ini.
8. **Bapak Dra. Sutrisno** Kepala Sekolah SMA Tamansiswa Medan yang telah memberikan izin pada penulis untuk dapat melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. **Ibu Dra. Marlina**. Guru pamong Bahasa Indonesia di SMA Tamansiswa Medan yang telah memberikan banyak nasehat dan pembelajaran kepada penulis selama berada di sekolah tersebut

10. Ibu, Kakak, Adik dan Keponakan. **Irma Yani, Rahmaini, Yusraini, Fitriani, Azhar Mulyadi, Ahmad Fauzi, Hafis, Fikri Al Zikra Ramadhan, Fahrani Zilka Ramadhani.** yang selalu memberikan semangat
11. **Khairunnisa dan Sri Rezeky.** Terimakasih telah menjadi teman yang baik.
12. **Saleh Umar Siregar.** yang telah memberikan dukungan dan motivasi.
13. **Hardona Alfi Husni Afra Nasution, Tengku Mashita, Ardiansyah, Safira Hayati dan Nurmiani.** yang telah menemani selama proses penyusunan skripsi ini.
14. Terimakasih kepada teman-teman yang sama berjuang selama proses perkuliahan **Fatin Nadia Sinulingga, ZakiaTurahmi, Irma Handayani.**
15. Kepada **Geng Sastra C Pagi 2015** yang telah sama-sama berjuang selama proses perkuliahan.

Akhirnya dengan kerendahan hati, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti ucapkan bagi semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, melaikan hanya kepada Allah SWT peneliti serahkan untuk membalas semua jasa mereka dan tidak lupa peneliti mohon ampun kepada Allah SWT atas segala perbuatan dan dosa mereka. Amin

Wasalamualaikum Warahmatuallahi Wabarakatuh.

Medan, Februari 2020
Peneliti

Juraini
NPM: 1502040177

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	7
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Model Pembelajaran	7
2. Model <i>Learning Starts With A Question</i>	7
a. Langkah-langkah Pembelajaran dalam Model Pembelajaran <i>Learning Starts With A Question</i>	8
b. Keباikan dan Kelemahan model pembelajaran <i>Learning Starts With A Question</i>	9

3. Model Pembelajaran Konvensional.....	10
a. Langkah-langkah Model Pembelajaran Konvensional	10
b. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Konvensional	11
4. Kemampuan	12
5. Cerita Rakyat.....	12
a. Jenis-jenis Cerita Rakyat	13
b. Unsur-unsur Cerita Rakyat.....	14
B. Kerangka Konseptual.....	16
C. Hipotesis Penelitian.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
B. Populasi dan Sampel	19
C. Metode penelitian	20
D. Variabel Penelitian.....	26
E. Definisi Operasional Penelitian	26
F. Instrumen Penelitian	27
G. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	34
A. Deskripsi Hasil Penilaian	34
1. Deskripsi Skor Kemampuan Memahami Isi Cerita Rakyat menggunakan Model Pembelajaran <i>Learning Starts With A Question</i>	34
2. Deskripsi Skor Kemampuan Memahami Isi Cerita Rakyat menggunakan Model Pembelajaran Konvensional.....	40

3. Deskripsi Perbandingan menggunakan Model pembelajaran <i>Learning Starts With A Question</i> dan menggunakan Model Pembelajaran Konvensional	45
B. Pengujian Hipotesis.....	48
C. Diskusi Hasil Penelitian	48
D. Keterbatasan Hasil Penelitian	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian	18
Tabel 3.2 Populasi Siswa Kelas X SMA Dharmawangsa Medan	19
Tabel 3.3 <i>Posttest-only control Design</i>	21
Tabel 3.4 Langkah-langkah Pembelajaran Memahami Isi Cerita Rakyat Menggunakan <i>Model Learning Starts With A Question</i>	21
Tabel 3.5 Langkah-langkah Pembelajaran Memahami isi Cerita Rakyat Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional	24
Tabel 3.6 Aspek Penilaian Memahami isi Cerita Rakyat	27
Tabel 3.7 Skala Sigma	32
Tabel 3.8 Kriteria Penilaian.....	32
Tabel 4.1 Skor Mentah Siswa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Learning Starts With A Question</i>	35
Tabel 4.2 Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi Menggunakan Model Pembelajaran <i>Learning Starts With A Question</i>	37
Tabel 4.3 Konversi Nilai Hasil Perhitungan Penjabaran Kelas Menggunakan Model Pembelajaran <i>Learning Starts With A Question</i>	38
Tabel 4.4 Konversi Nilai Hasil Perhitungan Penjabaran Kelas Menggunakan Model Pembelajaran <i>Learning Starts With A Question</i>	38
Tabel 4.5 Persentase Pringkat Nilai Kemampuan Kelas Menggunaka Model Pembelajaran <i>Learning Starts With A Question</i>	39
Tabel 4.6 Skor Mentah Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional	40

Tabel 4.7 Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi Menggunakan	
Model Pembelajaran Konvensional	42
Tabel 4.8 Konversi Nilai Hasil Perhitungan Penjabaran Kelas Menggunakan	
Model Pembelajaran Konvensional	43
Tabel 4.9 Konversi Nilai Hasil Perhitungan Penjabaran Kelas Menggunakan	
Model Pembelajaran Konvensional.....	44
Tabel 4.10 Persentase Pringkat Nilai Kemampuan Kelas Menggunakan	
Model Pembelajaran Konvensional	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Silabus	54
Lampiran 2 RPP.....	57
Lampiran 3 Instrumen Kemampuan Memahami Isi Cerita Rakyat Kelas Eksperimen.....	63
Lampiran 4 Instrumen Kemampuan Memahami Isi Cerita Rakyat Kelas Kontrol.....	64
Lampiran 5 Daftar Hadir Siswa Kelas Ekseperimen.....	65
Lampiran 6 Daftar Hadir Siswa Kelas Kontrol.....	66
Lampiran 7 Rekapitulasi Nilai Kemampuan Memahami Isi Cerita Rakyat Kelas Eksperimen	67
Lampiran 8 Rekapitulasi Nilai Kemampuan Memahami Isi Cerita Rakyat Kelas Kontrol.....	68
Lampiran 9 Hasil kerja X MIPA 2 Kelas Eksperimen	69
Lampiran 10 Hasil Kerja X MIPA 7 Kelas Kontrol.....	75
Lampiran 11 Dokumentasi Proses Pembelajaran Siswa X MIPA 2 Kelas Eksperimen.....	100
Lampiran 12 Dokumentasi Proses Pembelajaran Siswa X MIPA 7 Kelas Kontrol.....	105
Lampiran 13 Form Lembar K1.....	106
Lampiran 14 Form Lembar K2.....	107
Lampiran 15 Form Lembar K3.....	108
Lampiran 16 Berita Acara Bimbingan Proposal.....	109

Lampiran 17 Lembar Pengesahan Proposal	110
Lampiran 18 Surat Permohonan Seminar Proposal.....	111
Lampiran 19 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	112
Lampiran 20 Permohonan Perubahan Judul Skripsi.....	113
Lampiran 21 Surat Keterangan Telah Seminar	114
Lampiran 22 Surat Pernyataan Tidak Plagiat.....	115
Lampiran 23 Surat Izin Riset.....	116
Lampiran 24 Surat Balasan Riset	117
Lampiran 25 Berita Acara Bimbingan Skripsi	118
Lampiran 26 Tabel T	119
Lampiran 27 Daftar Riwayat Hidup	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu yang harus dimiliki oleh setiap individu, tanpa adanya pendidikan seorang individu akan keliru dalam bertindak dan berperilaku yang sebenarnya. Pendidikan merupakan sesuatu hal yang dapat merubah dalam perkembangan suatu bangsa. Bangsa akan maju jika memiliki penduduk yang mempunyai pendidikan. Menurut intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 15 tanggal 13 September 1974 bahwa “ Pendidikan adalah segala usaha untuk membina kepribadian dan mengembangkan kemampuan manusia Indonesia, jasmani dan rohani, yang berlangsung seumur hidup, baik didalam maupun diluar sekolah, dalam rangka pembangunan persatuan Indonesia dan masyarakat adil dan makmur berdasarkan pancasila, Wahidin (2007:259).

Kurikulum 2013 memuat pembelajaran bahasa Indonesia yang mencakup pembelajaran sastra Indonesia. Terkait hal tersebut, pembelajaran bahasa maupun sastra melibatkan empat keterampilan berbahasa diantaranya keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan menyimak merupakan salah satu aspek keterampilan penting dalam pembelajaran sastra. Salah satu indikator pencapaian pembelajaran sastra yakni siswa mampu mengapresiasi karya sastra. Dalam hal ini salah satunya adalah cerita rakyat. Hal tersebut tertuang dalam Kompetensi Dasar 13.1 yakni menemukan hal-hal menarik tentang tokoh cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan/atau melalui rekaman.

Pembelajaran menyimak karya sastra (cerita rakyat) diharapkan dapat dilaksanakan menggunakan model pembelajaran kooperatif yang melibatkan aspek santifik diantaranya mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan. Materi pembelajaran sastra Indonesia mengenai cerita rakyat merupakan suatu jenis kesusastraan yang mengandung nilai-nilai luhur di dalam alur kisahnya. Akan tetapi, materi pembelajaran cerita rakyat di sekolah belum menjadi pembelajaran menyenangkan bagi siswa.

Cunandar (2019:30) menyatakan bahwa saat kegiatan materi pembelajaran cerita rakyat disampaikan oleh guru, siswa hanya duduk dan mendengarkan penjelasan dari guru seolah-olah sedang menyimak namun tidak berani mengajukan pertanyaan apalagi mengeluarkan pendapat. Ketika guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau berkomentar siswa hanya diam, tidak jelas apakah sudah mengerti atau belum. Fenomena tersebut mengindikasikan adanya faktor kelemahan sistem pembelajaran yang dibangun oleh guru, dan faktor kelemahan siswa yang mayoritas merasa kesulitan dalam memahami struktur cerita rakyat. Untuk dapat mengurai persoalan tersebut, guru sebaiknya mengemas pembelajaran semenarik mungkin dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif yang sesuai dengan kondisi siswa.

Anjarsari, dkk. (2016:154) menyatakan bahwa kurangnya minat siswa dalam pembelajaran cerita rakyat juga menjadi salah satu masalah yang penting. Siswa lebih cenderung diam dan tidak aktif saat guru menjelaskan tentang materi cerita rakyat.

Berdasarkan temuan masalah tersebut di atas, peneliti menemukan hal yang sama saat melaksanakan Magang III di SMA Swasta Dharmawangsa. Siswa masih sulit melaksanakan pembelajaran menyimak sastra (cerita rakyat) dikarenakan beberapa hal berikut ini, 1) Siswa belum memahami unsur intrinsik dan ekstrinsik cerita rakyat, 2) Suasana kelas tidak kondusif saat melaksanakan kegiatan menyimak cerita rakyat, 3) Pembelajaran masih dilaksanakan berbasis klasikal sehingga menyebabkan siswa tidak aktif dalam mengemukakan pendapat saat berdiskusi tentang cerita rakyat yang mereka simak, 4) Guru belum mampu mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran khususnya memahami cerita rakyat.

Bertitik tolak pada temuan masalah tersebut, dibutuhkan solusi untuk mengatasi kendala pembelajaran memahami cerita rakyat yakni menerapkan model pembelajaran aktif. Salah satu model pembelajaran aktif yakni model pembelajaran *Learning Start With A Question*. Menurut Istarani (2012:206) model pembelajaran *Learning Start With A Question* adalah sesuatu yang baru akan lebih efektif jika peserta didik itu aktif dan terus bertanya ketimbang hanya menerima apa yang disampaikan oleh pengajar. Salah satunya cara untuk membuat peserta didik belajar secara aktif adalah dengan membuat mereka bertanya tentang materi pelajaran sebelum ada penjelasan dari pengajar. Model ini dapat menggugah peserta didik untuk mencapai kunci belajar, yaitu bertanya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik mengangkat judul penelitian **“Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Starts With A Question* terhadap Kemampuan Memahami Isi Cerita Rakyat Kelas X SMA Darmawangsa Tahun Pembelajaran 2019/2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasikan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Siswa belum memahami unsur intrinsik dan ekstrinsik cerita rakyat.
2. Suasana kelas tidak kondusif saat melaksanakan kegiatan menyimak cerita rakyat.
3. Pembelajaran masih dilaksanakan berbasis klasikal sehingga menyebabkan siswa tidak aktif dalam mengemukakan pendapat saat berdiskusi tentang cerita rakyat yang mereka simak.
4. Guru belum mampu mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran khususnya memahami cerita rakyat.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan untuk melihat hal yang menjadi sasaran penelitian. Batasan masalah pada penelitian ini adalah pengaruh model *Learning Starts With A Question* terhadap memahami isi cerita rakyat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka yang akan menjadi rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah kemampuan memahami isi cerita rakyat menggunakan model pembelajaran *Learning Starts With A Question* siswa kelas X SMA Dharmawangsa Tahun pembelajaran 2019/2020?
2. Bagaimanakah kemampuan memahami isi cerita rakyat menggunakan model pembelajaran konvensional siswa kelas X SMA Dharmawangsa Tahun pembelajaran 2019/2020?
3. Adakah pengaruh penggunaan model *Learning Starts With A Question* terhadap kemampuan memahami isi cerita rakyat siswa kelas X SMA Dharmawangsa tahun pembelajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan memahami isi cerita rakyat menggunakan model pembelajaran *Learning Starts With A Questions* siswa kelas X SMA Dharmawangsa Tahun pembelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui kemampuan memahami isi cerita rakyat menggunakan model pembelajaran konvensional siswa kelas X SMA Dharmawangsa Tahun pembelajaran 2019/2020.

3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Learning Starts With A Question* terhadap kemampuan memahami isi cerita rakyat siswa kelas X SMA Dharmawangsa tahun pembelajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini sangat diharapkan dapat bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan. Manfaat tersebut dikemukakan secara teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut:

1. Bagi siswa, melalui model pembelajaran *Learning Starts With A Question* memudahkan siswa dalam memahami isi cerita rakyat. Dengan model pembelajaran tersebut siswa dapat memahami isi cerita rakyat dengan baik dan benar.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan tambahan informasi mengenai model pembelajaran yang sesuai yang dapat memudahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran khususnya menerapkan model pembelajaran *Learning Starts With A Question* untuk memahami isi cerita rakyat.
3. Bagi peneliti, mendapat informasi mengenai hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Starts With A Question* terhadap kemampuan siswa dalam memahami isi cerita rakyat.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Model pembelajaran

Menurut Istarani (2012:2) model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas maupun tutorial. Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori yang di rancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional dikelas. Model uru dikelas. (suprijono 2010:46).

2. Model Pembelajaran *Learning Starts With A Question*

Model pembelajaran *Learning Starts With A Question* adalah belajar sesuatu yang baru akan lebih efektif jika peserta didik itu aktif dan terus bertanya ketimbang hanya menerima apa yang akan disampaikan oleh pengajar. Salah satu cara untuk membuat peserta didik belajar secara lebih aktif adalah dengan membuat mereka bertanya tentang materi pelajaran sebelum ada penjelasan dari pengajar. Model ini dapat mengubah peserta didik untuk mencapai kunci belajar, yaitu bertanya.

Model pembelajaran *Learning Start With a Question* merupakan salah satu pembelajaran aktif yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam belajar melalui bertanya di awal pembelajaran. Menurut Solikhah, dalam Dheni dan Sri (2012:2). Pertanyaan yang diajukan siswa berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Siswa perlu membaca materi terlebih dahulu pada materi yang akan dipelajari dengan tujuan agar siswa memiliki pengetahuan awal pada materi yang akan dipelajari. Halim,(Dheni dan Sri, 2012:2). Keaktifan bertanya di awal pembelajaran untuk menggali lebih dalam pada materi yang dibaca dan melatih keberanian siswa dalam bertanya. Jika siswa mengikuti pembelajaran di kelas tanpa rasa ingin tahu dan tanpa mengajukan pertanyaan, kegiatan pembelajaran tersebut bersifat pasif.

- a) Langkah-langkah model pembelajaran *Learning Start With a Question* sebagai berikut.
 1. Pilih bahan bacaan yang sesuai kemudian bagikan kepada siswa. Dalam hal ini bacaan tidak harus di *fotocopy*. Cara lain adalah dengan cara memilih satu topik atau bab tertentu dari buku teks. Usahakan bacaan itu bacaan yang memuat informasi umum atau bacaan yang memberi peluang untuk di tafsirkan berbeda-beda.
 2. Mintalah kepada siswa untuk mempelajari bacaan secara sendirian atau dengan teman.
 3. Mintalah kepada siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami. Anjurkan kepada mereka untuk memberi tanda sebanyak mungkin, jika waktu memungkinkan, gabungkan pasangan belajar dengan pasangan

lain, kemudian minta mereka untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui yang telah diberi tanda.

4. Didalam pasangan atau kelompok kecil, minta kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca.
 5. Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh siswa.
 6. Sampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut
- b) Kebaikan dan Kelemahan Model pembelajaran *Learning Starts With a Question*

Menurut Istarani (2012:207) Adapun kebaikan dari penerapan model pembelajaran *Learning Start With a Question*.

1. Pertanyaan akan mengundang siswa untuk berpikir terhadap materi ajar yang akan disampaikan.
2. Meningkatkan aktivitas belajar siswa sebab ia kadang-kadang buka buku untuk mencari jawaban yang di inginkan.
3. Dengan bertanya berarti siswa semakin tinggi rasa ingin tahunya tentang pelajaran tersebut.
4. Penyajian materi akan semakin mendalam, karena materi disampaikan melalui pertanyaan yang dilontarkan siswa.
5. Pembelajaran akan lebih hidup karena materi disampaikan sesuai dengan keinginan dan kemampuan peserta didik.

Menurut Istarani (2012:207) Adapun kelemahan dalam penerapan model pembelajaran *Learning Starts With a Question*.

1. Siswa kurang terbiasa membuat pertanyaan yang baik dan benar.
2. Siswa tidak tahu apa yang mau ditanyakan kepada gurunya
3. Pertanyaan yang dibuat adakalanya hanya bersifat sekedar dibuat-buat saja, yang penting ada pertanyaan dari pada tidak bertanya.

3. Model Pembelajaran Konvensional

Konvensional adalah sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan lisan dari guru kepada peserta didik. Dalam pelaksanaan ceramah untuk menjelaskan urainnya, guru dapat menggunakan alat-alat bantu seperti gambar dan audio visual lainnya. Ceramah juga sebagai kegiatan memberikan informasi dengan kata-kata yang sering menggabungkan dan kadang-kadang ditafsirkan salah, menurut sagala (Taniredja, dkk, 2015:45).

a) Langkah-Langkah Model Pembelajaran Konvensional

1. Mengemukakan cerita atau visual yang menarik: sajikan anekdot, cerita fiksi, kartun atau grafik yang relevan yang dapat memenuhi perhatian peserta didik terhadap apa yang anda kerjakan.
2. Tawarkan sebuah masalah: kemukakkan suatu problem disekitaran ceramah yang disusun.
3. Bangkitkan perhatian dengan memberi pertanyaan: berilah peserta didik sebuah pertanyaan (apakah mereka memiliki sedikit pengetahuan sebelumnya) sehingga mereka termotivasi untuk mendengarkan ceramah anda dan tertarik untuk menjawabnya.

4. *Headlines*: memberi poin-poin dari ceramah pada kata-kata kunci yang berfungsi sebagai alat bantu ingatan (*sub-hiding verbal*).
5. Contoh dan analogi: mengemukakan ilustrasi kehidupan nyata mengenai gagasan dalam ceramah, dan jika mungkin buat perbandingan antara materi anda dan pengetahuan dengan pengalaman peserta didik yang telah peserta didik alami.
6. Alat bantu visual: gunakan *flip chart*, transparansi, *hand out* dan demonstrasi yang membantu mahasiswa melihat dan mendengarkan apa yang anda katakan.
7. Tentang *spot*: hentikan ceramah secara periodik dan tantanglah (mintalah) mahasiswa untuk memberi contoh dari konsep yang disajikan untuk menjawab pertanyaan kuis spot.
8. Latihan-latihan yang memperjelas: seluruh penyajian, selingi dengan aktivitas-aktivitas singkat yang memperjelas poin-poin yang anda buat.
9. Aplikasi *problem*: ajukan problem atau pertanyaan pada mahasiswa untuk diselesaikan dengan didasarkan pada informasi yang diberikan sewaktu ceramah.
10. *Review* peserta didik: mintalah mahasiswa saling *meriview* isi ceramah satu dengan yang lain atau berilah mereka review tes dengan menskor sendiri.

b) Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran Konvensional

Kebaikan model konvensional antara lain: (a) Guru dapat menguasai seluruh arah kelas; (b) Organisasi kelas sederhana. Sedangkan Kelemahan model

konvensional; (a) Guru sukar mengetahui sampai di mana murid-murid telah mengerti pembicaraanya; (b) Murid sering kali memberi pengertian lain dari perihal yang dimaksudkan guru, menurut Suryosubroto (Taniredja, dkk, 2015:48).

4. Kemampuan

Kemampuan dapat juga disebut dengan kompetensi. Kata kompetensi berasal dari bahasa inggris "*compentce*" yang berarti *ability, power, authority, skill, knowledge*, dan kecakapan, kemampuan serta wewenang. Kompetensi merupakan perpaduan dari tiga domain pendidikan yang meliputi ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang terbentuk dalam pola berpikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, Sujai (2008:14-15). Dapat disimpulkan bahwa kemampuan merupakan kecakapan setiap individu untuk menyelesaikan pekerjaan atau menguasai hal-hal yang ingin dikerjakan.

5. Cerita Rakyat

Cerita rakyat adalah sebagian kekayaan budaya dan sejarah yang dimiliki Bangsa Indonesia. Pada umumnya, cerita rakyat mengisahkan tentang suatu kejadian di suatu tempat atau asal muasal suatu tempat. Tokoh- tokoh yang dimunculkan dalam cerita rakyat umumnya diwujudkan dalam bentuk binatang, manusia maupun dewa. Fungsi cerita rakyat selain sebagai hiburan, juga bisa dijadikan suri tauladan terutama cerita rakyat yang mengandung pesan-pesan pendidikan moral. Menurut semi dalam Gusnetti, dkk (2015: 184). Menjelaskan bahwa cerita rakyat adalah suatu yang dianggap sebagai kekayaan milik rakyat

yang kehadirannya diatas dasar keinginan untuk berhubungan sosial dengan orang lain. Dalam cerita rakyat dapat dilihat adanya berbagai tindakan berbahasa, guna untuk menampilkan adanya nilai-nilai dalam masyarakat.

Cerita rakyat yang kaya akan nilai moral dan kearifan lokal, bisa dijadikan sarana komunikasi dan cerita rakyat sesuatu yang dianggap sebagai kekayaan milik bangsa. Cerita rakyat sebagai bagian dari karya sastra juga memiliki unsur-unsur yang mendukung secara keseluruhan. Cerita rakyat juga dapat menjadi pembelajaran bagi siswa dan siswi, sehingga mereka dapat memahami isi dari bacaan cerita rakyat tersebut.

a) Jenis-jenis cerita rakyat

Jenis-jenis cerita rakyat menurut Wiliam (Wisrawaty, 2016: 3) membagi menjadi 3 macam jenis-jenis cerita rakyat.

1) Mite (Myth)

Mite adalah cerita rakyat dalam bentuk prosa yang oleh para pewarisnya dipercaya sebagai kejadian yang benar-benar terjadi pada jaman dahulu. Mite merupakan perwujudan dogma dan biasanya dianggap suci. Tokoh-tokoh utama mite biasanya terdiri dari dewa, pahlawan kebudayaan, atau binatang yang tindakannya terjadi pada zaman dahulu, ketika dunua belum seperti sekarang ini.

2) Legenda

Legenda adalah cerita rakyat dalam bentuk prosa, yang seperti halnya mite, dianggap benar-benar terjadi baik oleh pewaris aktif maupun pewaris pasifnya (audience), tetapi waktu kejadiannya dalam jaman yang lebih muda, ketika dunia sdah seperti sekarang ini. Legenda dapat bersifat sekuler atau suci

dan tokoh-tokoh utamanya berupa manusia. Bentuk floklor lisan ini bercerita tentang migrasi, perang dan kemenangan, kehebatan pahlawan, pemimpin dan raja-raja pada zaman dahulu serta tentang sukensi dalam suatu dinasti yang sedang memerintah. Stanton dalam wisrawaty, (2016: 3-4). Mengemukakan penggolongan legenda sebagai berikut:(a) legenda keagamaan (*regilius legends*), (b) legenda alam gaib (*supranatural legends*), (c) legenda perorangan (*personal legends*), (d) legenda setempat (*local legends*).

3) Dongeng

Dongeng adalah cerita rakyat dalam bentuk prosa yang dianggap sebagai cerita rekan belaka. Kebenaran peristiwa yang terjadi dalam dongeng tidak pernah dipermasalahkan. Meskipun sering dikatakan hanya berfungsi sebagai hiburan, dongeng memiliki fungsi lain oleh para pewarisnyadianggap penting seperti yang dikesankan oleh dongeng-dongeng yang mengandung nasehat. Dongeng tidak terkait oleh tempat dan waktu, dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Selain berkisah tentang para peri dan dewa,

b) Unsur-unsur cerita rakyat

Menurut Nurgiantoro dalam Wahyuddin(2016:5) bahwa unsur instrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, pandangan Nurgiantoro tersebut juga terdapat dalam karya sastra lisan (cerita rakyat). Unsur-unsur cerita instrinsik membangun cerita rakyat antara lain tema, tokoh, dan penokohan, alur, latar, dan amanat.

1) Tema

Menurut Zulfanur dalam Wahyuddin(2016:5). Tema adalah ide yang menjadi pokok suatu pembicaraan atau ide pokok suatu tulisan. Tema merupakan suatu dimensional yang amat penting dari suatu cerita, karena dengan dasar itu, pengarang dapat membayangkan dalam fantasinya tentang cerita yang akan dibuat. pengarang sendiri tidak asal menyebut apa yang menjadi latar belakang atau tema ceritanya.

2) Tokoh dan Penokohan

Penokohan berasal dari kata toko yang berarti pelaku, karena yang dilukiskan mengenai watak-watak atau pelaku cerita, melalui tokoh, pembaca dapat mengikuti jalannya cerita dan mengalami berbagai pengalaman batin seperti yang dialami tokoh cerita, Sumarjo dalam Wahyuddin (2016:5).

Dari pendapat diatas disimpulkan bahwa tokoh adalah pelaku yang mengembangkan peristiwa dalam cerita rakyat sehingga peristiwa itu mampu menjalin suatu cerita. Penokohan yaitu penyajian watak tokoh dan penciptaan citra tokoh yang membedakan dengan tokoh yang lain.

3) Alur

Menurut Aminuddin dalam Wahyuddin (2016:6) Alur adalah rangkain cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa sehingga menjalin suatu cerita yang dihadirkan oleh para pelaku dalam suatu cerita. Istilah alur dalam hal ini sama dengan istilah plot mampu struktur ceita . tahapan peristiwa yang menjalin suatu cerita bisa terbentuk dalam rangkain peristiwa yang berbagai macam.

4) Latar

Menurut Abrams dalam Wahyuddin (2016:6) Bahwa latar merupakan lands tumpu, menarakan pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.

5) Sudut pandang

Sudut pandang adalah tempat penceritakan dalam hubungannya dengan cerita, dari sudut mana penceritakan menyampaikan kisahnya. Sudut pandang dilihat dari posisi pengarang dan pusat pengisahan pada posisi pencitraan. Wahid (Wahyuddin, 2016:6).

- a. Tokoh yang terlibat (sudut pandang tokoh)
- b. Tokoh sampingan (sudut pandang tokoh sampingan)
- c. Orang yang serba tahu, serba melihat, dan serba mendengar (sudut pandang interfersonal).

6) Amanat

Menurut Sudjiman dalam Wahyuddin, (2016:6) dari sebuah karya andalanya dapat diangkat sesuatu moral atau pesan yang disampaikan oleh pengarang; itulah yang disebut dengan amanat. Amanat yang terdapat disebuah karya sastra secara implisit atau secara eksplisit.

B. Kerangka Konseptual

Pada umumnya cerita rakyat mengisahkan tentang suatu kejadian disuatu tempat atau asal muasal suatu tempat. Tokoh-tokoh yang dimunculkan dalam cerita rakyat umumnya diwujudkan dalam bentuk binatang, manusia maupun

dewa. Fungsi cerita rakyat selain sebagai hiburan, juga bisa dijadikan suri tauladan terutama cerita rakyat yang mengandung pesan-pesan pendidikan moral. Siswa dituntut mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran menyimak karya sastra (cerita rakyat) sebagai salah satu perwujudan apresiasi.

Model pembelajaran *Learning Start With a Question* merupakan salah Satu pembelajaran aktif yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam belajar melalui bertanya di awal pembelajaran. Model pembelajaran *Learning Starts With A Question* sangat efektif dan inovatif digunakan untuk meningkatkan kemampuan memahami isi cerita rakyat pada siswa kelas X SMA Darmawangsa tahun pembelajaran 2019/2020.

C. Hipotesis penelitian

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka konseptual penelitian inimakahipotesis penelitian ini adalah“Adanya Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Starts With A Question* terhadap Memahami Isi Cerita Rakyat Siswa Kelas X SMA Darmawangsa Tahun Ajaran 2019/2020”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Dharmawangsa Medan. Alasan peneliti menetapkan sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian mempunyai beberapa pertimbangan, yaitu:

1. Lokasi penelitian yang mudah dijangkau.
2. Jumlah siswa di SMA Swasta Dharmawangsa Medan memadai untuk dijadikan sampel penelitian.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu prariset yang dipergunakan dalam menyelesaikan penelitian ini dari bulan Agustus tahun 2019 sampai bulan Januari tahun 2020, untuk lebih jelasnya tentang rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian																							
		Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	■	■	■	■																				
2	Bimbingan Proposal								■	■															
3	Seminar Proposal											■													
4	Perbaikan Proposal											■	■	■											
5	Surat Izin Penelitian															■	■	■							
6	Pelaksanaan Penelitian																	■	■	■	■				
7	Analisis Penelitian																							■	
8	Penulisan Skripsi																							■	

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat ahli tersebut, populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Dharmawangsa Tahun Pembelajaran 2019/2020. Berikut ini adalah tabel populasi penelitian.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X MIPA 1	33
2.	X MIPA 2	32
3.	X MIPA 3	32
4.	X MIPA 4	33
5.	X MIPA 5	32
6.	X MIPA 6	33
7.	X MIPA 7	32
8.	X MIPA 8	32
9.	X SOS 1	33
10.	X SOS 2	32
Jumlah		324

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015:168) dalam penelitian kuantitatif, sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sample yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari

dari sample itu, kesimpulanya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sample yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif(mewakili).

Teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*, maka setiap kelas mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sample. Pengambilan sample menggunakan dua kelas kelas tersebut dijadikan kelas kontrol dan kelas eksperimen adapun kelas yang dijadikan kelas kontrol yaitu kelas X MIPA 7 dan kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen yaitu kelas X MIPA 2. Adapun langkah-langkah dalam proses random tersebut antara lain:

- a. Menuliskan nama-nama kelas pada selembar kertas.
- b. Kertas yang telah ditulis dengan nama-nama kelas kemudian kertas dimasukkan kedalam kotak.
- c. Setelah itu akan ada dua kertas yang di pilih dan kertas yang keluar akan dijadikan sample.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilakukan atau digunakan seseorang untuk meneliti dan mengumpulkan data penelitian. Menurut Sugiyono (2018:12) penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu, konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional,dan sistematis. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Posttest-Only Control Design*.

Tabel 3.3
Posttest-Only Control Design

R	X	O ₁
R		O ₂

Dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Pengaruh adanya perlakuan (treatment) adalah (O₁ : O₂). Dalam penelitian yang sesungguhnya pengaruh treatment dianalisis dengan uji beda, pakai statistik *t-Test* misalnya, terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.

Tabel 3.4
Langkah-Langkah Pembelajaran Memahami Isi Cerita Rakyat
Menggunakan *Model Learning Starts With A Question*

No	Kegiatan		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
Awal	1. Guru mengucapkan salam 2. Sebelum memulai pembelajaran siswa diminta untuk terlebih dahulu membaca do'a dengan dipimpin ketua	1. Siswa menjawab salam dari guru 2. Siswa berdo'a bersama dan dipimpin oleh ketua kelas	15 menit

	<p>kelas.</p> <p>3. Guru menanyakan kepada siswa yang berkait tentang materi yang akan disampaikan</p> <p>4. Menyampaikan materi pembelajaran</p>	<p>3. Siswa menjawab apa yang ditanyakan oleh guru</p> <p>4. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan</p>	
Inti	<p>Fase I</p> <p>1. Guru memperdengarkan siswa sebuah rekaman cerita rakyat dengan seksama.</p> <p>Fase II</p> <p>2. Guru Meminta siswa untuk memahami isi cerita rakyat yang di putarkan.</p> <p>Fase III</p> <p>3. Guru meminta siswa menuliskan untuk poin-poin mana yang mereka tidak mengerti tentang</p>	<p>Fase I</p> <p>1. Siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru dan memahami apa yang di perintahkan oleh guru.</p> <p>Fase II</p> <p>2. Siswa memahami isi cerita rakyat yang didengarkan.</p> <p>Fase III</p> <p>3. Siswa menuliskan poin-poin cerita rakyat yang mereka dengarkan.</p>	60 menit

	<p>cerita rakyat yang di putarkan.</p> <p>Fase IV</p> <p>4. Guru memberi intruksi secara individu untuk mengerjakan soal mengenai unsur-unsur cerita rakyat.</p> <p>Fase V</p> <p>5. Guru memberi intruksi kepada siswa di dalam kelompok, untuk menuliskan unsur-unsur cerita rakyat.</p> <p>Fase VI</p> <p>6. Guru memberi intruksi kepada siswa untuk mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh siswa mengenai isi cerita rakyat.</p>	<p>Fase IV</p> <p>4. Siswa menuliskan unsur-unsur cerita rakyat</p> <p>Fase V</p> <p>5. Siswa menuliskan pokok-pokok cerita rakyat.</p> <p>Fase VI</p> <p>6. Siswa mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan mengenai memahami isi cerita rakyat.</p>	
--	---	--	--

	Fase VII 7. Guru menyampaikan materi pelajaran mengenai memahami isi cerita rakyat dan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.	Fase VII 7. Siswa mendengarkan yang disampaikan oleh guru	
Penutup	1. Bersama siswa membuat kesimpulan dari materi isi cerita rakyat yang telah disampaikan oleh guru. 2. Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.	1. Bersama guru membuat kesimpulan dari materi isi cerita rakyat yang telah disampaikan guru. 2. Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.	15 Menit

Tabel 3.5
Langkah-Langkah Pembelajaran Memahami Isi Cerita Rakyat
Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

Tahap	Kegiatan		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
awal	1. Guru mengucapkan salam	1. Siswa menjawab salam dari guru	15 Menit
	2. Sebelum memulai pembelajaran siswa	2. Siswa berdo'a bersama dan dipimpin oleh ketua	

	<p>diminta untuk terlebih dahulu membca do'a dengan dipimpin ketua kelas.</p> <p>3. Guru menanyakan kepada siswa yang berkait tetang materi yang akan disampaikan</p> <p>4. Menyampaikan materi pembelajaran.</p>	<p>kelas</p> <p>3. Siswa menjawab apa yang ditanyakan oleh guru</p> <p>4. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan</p>	
Inti	<p>1. Menjelaskan materi tentang memahmi isi cerita rakyat.</p> <p>2. Memberikan pertanyaan mengenai materi cerita rakyat</p> <p>3. Tanya jawab menegenai materi yang disampaikan oleh guru yang belum dipahami siswa.</p>	<p>1. Mendengarkan dan memahami mengenai materi yang disampaikan oleh guru</p> <p>2. Menjawab pertanyaan mengenai materi tentan memahami isi cerita rakyat.</p> <p>3. Tanya jawab mengenai materi yang disampaiakn oleh guru dan memahami apa yang disampaikan</p>	60 Menit

	<p>4. Memberikan tugas individu memahami dan menyimak pokok-pokok isi cerita rakyat</p> <p>5. Meminta siswa untuk mengumpulkan tugas</p>	<p>oleh guru.</p> <p>4. Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.</p> <p>5. Siswa mengumpulkan tugas yang diberikan guru.</p>	
Penutup	<p>1. Bersama siswa membuat kesimpulan dari materi isi cerita rakyat yang telah disampaikan oleh guru.</p> <p>2. Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	<p>1. Bersama guru membuat kesimpulan dari materi isi cerita rakyat yang telah disampaikan guru.</p> <p>2. Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	15 Menit

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek yang menjadi sasaran dalam penelitian yang diujikan kepada responden. Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel X_1 : kemampuan memahami isi cerita rakyat menggunakan model Pembelajaran *Learning Start With a Question*.
- b. Variabel X_2 : kemampuan memahami isi cerita rakyat menggunakan model pembelajaran konvensional.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah operasional variabel yang menjadi objek dari penelitian yang dilakukan.

- a. Pengaruh ialah sesuatu yang digunakan untuk membuat suatu percobaan yang digunakan untuk melihat suatu perubahan.
- b. Model pembelajaran ialah rangkaian untuk menyajikan materi ajar sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung dengan tujuan agar materi yang diajarkan agar lebih efektif.
- c. *Learning starts with a question*. adalah model pembelajaran yang digunakan guru untuk membuat strategi dalam proses pembelajaran agar lebih efektif.
- d. Kemampuan merupakan penilaian atau kapasitas individu untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan.
- e. Menulis merupakan kegiatan untuk mencatat suatu informasi yang berisi ungkapan pikiran dan gagasan.
- f. Memahami merupakan suatu bentuk menunjukkan paham atau tidaknya suatu individu terhadap suatu objek.
- g. Cerita rakyat merupakan sebuah karya dalam bentuk cerita yang berisi nilai, ciri, dan unsur suatu budaya.

F. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2018:305) instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan realibilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara

yang digunakan untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan penelitian instrumen yang didalamnya menggunakan tes tertulis atau esai.

Tabel 3.6
Aspek Penilaian Memahami Isi Cerita rakyat

No	Aspek yang Dinilai	Indikator Penilaian	Skor
1	Tema	a. Siswa sangat tepat menentukan tema dalam cerita rakyat	4
		b. Siswa tepat menentukan tema dalam cerita rakyat	3
		c. Siswa cukup menentukan tema dalam cerita rakyat	2
		d. siswa kurang tepat menentukan tema dalam cerita rakyat	1
2	Tokoh dan penokohan	a. Siswa sangat tepat menentukan tokoh dan penokohan dalam cerita rakyat	4
		b. Siswa tepat menentukan tokoh dan penokohan dalam cerita rakyat	3
		c. Siswa cukup menentukan	2

		<p>tokoh dan penokohan dalam cerita rakyat</p> <p>d. Siswa kurang tepat menentukan tokoh dan penokohan dalam cerita rakyat</p>	1
3	Alur	<p>a. Siswa sangat tepat menentukan alur dalam cerita rakyat</p> <p>b. Siswa tepat menentukan alur dalam cerita rakyat</p> <p>c. Siswa cukup menentukan alur dalam cerita rakyat</p> <p>d. Siswa kurang tepat menentukan alur dalam cerita rakyat</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
4	Latar	<p>a. Siswa sangat tepat menentukan latar dalam cerita rakyat</p> <p>b. Siswa tepat menentukan latar dalam cerita rakyat</p> <p>c. Siswa cukup menentukan latar dalam cerita rakyat</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p>

		d. Siswa kurang tepat menentukan latar dalam cerita rakyat	1
5	Sudut Pandang	a. Siswa sangat tepat menentukan sudut pandang dalam cerita rakyat	4
		b. Siswa tepat menentukan sudut pandang dalam cerita rakyat	3
		c. Siswa cukup menentukan sudut pandang dalam cerita rakyat	2
		d. Siswa kurang tepat menentukan sudut pandang dalam cerita rakyat	1

6	Amanat	a. Siswa sangat tepat menentukan amanat dalam cerita rakyat	4
		b. Siswa tepat menentukan amanat dalam cerita rakyat	3
		c. Siswa cukup menentukan amanat dalam cerita rakyat	2
		d. Siswa kurang tepat menentukan sudut pandang dalam cerita rakyat	1
	Jumlah		24

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data dengan perhitungan seperti angka-angka dan menarik kesimpulan dari pengujian dengan rumusan-rumusan di bawah ini.

1. Mencatat skor kemampuan memahami isi cerita rakyat untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Mencari mean hasil tes siswa yang diajarkan dengan menggunakan Metode Konvensional dalam memahami isi cerita rakyat dengan menjumlahkan seluruh nilai siswa dibagi jumlah siswa dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = Mean atau skor rata-rata

$\sum x$ = Jumlah frekuensi

N = Jumlah sample

3. Mencari standar deviasi variabel X_1 dan variabel X_2

$$SD = \frac{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2}}{N(N-1)} \quad (\text{Purwanto, 2009:137})$$

Keterangan:

SD = Deviasi standar dari sampel yang diteliti

$\sum x^2$ = Jumlah skor (nilai) yang dikuadratkan

N = Banyaknya sampel

4. Menghitung nilai akhir dengan skala sigma sesuai rumus pada tabel berikut.

Tabel 3.7
Skala Sigma

Skala Sigma	Skala Angka	Skala Nilai 10-100
2,25	100	M+ 2,25 x SD
1,75	90	M+ 1,75 x SD
1,25	80	M+ 1,25 x SD
0,75	70	M+ 0,75 x SD
0,25	60	M+ 0,25 x SD
-0,25	50	M - 0,25 x SD
-0,75	40	M - 0,75 x SD

-1,26	30	M - 1,26 x SD
-1,75	20	M - 1,75 x SD
-2,25	10	M - 2,25 x SD

5. Menentukan nilai akhir yang diperoleh siswa yang sesuai pendapat Arikunto (2008:245)

Tabel 3.8
Kriteria Penilaian

Skor	Nilai
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
≤ 39	Kurang Sekali

6. Mencari besar perbandingan memahami isi cerita rakyat kelas eksperimen X_1 yang diajarkan dengan menggunakan Strategi *Learning Starts With a Question* dan siswa kelas kontrol X_2 yang diajarkan dengan menggunakan strategi konvensional. Digunakan teknik analisis data dengan uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{SG \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$SG^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

dengan $SG^2 =$

(Sudjana, 2005:239)

Keterangan:

t = Perbedaan yang dicari

SG = Standar deviasi gabungan

X_1 = Rata-rata hasil belajar memahami isi cerita rakyat dengan menggunakan *Learning Starts With A Question*

X_2 = Rata-rata hasil belajar memahami isi cerita rakyat dengan menggunakan strategi Konvensional

n_1 = Ukuran (jumlah) kelompok eksperimen

n_2 = Ukuran (jumlah) kelompok kontrol

S_1^2 = Varians kelas eksperimen

S_2^2 = Varians kelas kontrol

SG^2 = Varians kelas sampel

7. Menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} pada $N = 38$ dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ dengan ketentuan.

- 1). Jika $t_h \geq t_t$ (lebih dari) h_0 ditolak, h_0 diterima, dengan pengertian ada pengaruh yang disignifikan Model Pembelajaran *Learning Starts With A Question* terhadap kemampuan memahami isi cerita rakyat.
- 2). Jika $t_h < t_t$ (lebih dari) h_0 ditolak, h_0 diterima, dengan pengertian tidak ada pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran *Learning Starts With A Question* terhadap kemampuan memahami isi cerita rakyat.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan *Design True Experimental Design* tipe *Posttest-Only Control Design*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektif tidaknya penggunaan model pembelajaran *Learning Starts With A Question* terhadap kemampuan memahami isi cerita rakyat siswa kelas X SMA Dharmawangsa Medan, maka dilakukan analisis dan penelitian, Peneliti mendapatkan hasil data siswa dengan menggunakan instrumen test uraian berbentuk esai tes Setelah dilakukannya pembelajaran di kelas eksperimen dan kontrol. kelas X MIPA 2 sebagai kelas eksperimen mendapatkan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Learning Starts With A Question* dengan materi pembelajaran memahami isi cerita rakyat dan kelas X MIPA 7 sebagai kelas kontrol menggunakan strategi konvensional dengan materi pembelajaran memahami isi cerita rakyat.

1. Deskripsi Skor Kemampuan Memahami Isi Cerita Rakyat Menggunakan Model Pembelajaran *Learning Starts With A Question*

Berikut ini data kemampuan memahami isi cerita rakyat Kelas Eksperimen siswa Kelas X SMA Darmawangsa Tahun Pembelajaran 2019/2020 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Skor Mentah Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Learning Starts With A Question*

No.	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	Skor	Nilai Akhir
1	Annisya Putri Anggraini	3	4	1	3	4	4	19	79
2	Nashwa Zafarayana A.	3	4	1	3	4	4	19	79
3	Dwi Arisha	3	4	1	3	4	4	19	79
4	Ajeng Pratiwi	3	4	1	3	4	4	19	79
5	Nadia Aurenka Masiura	3	4	1	3	4	4	19	79
6	Aziz Husaini	4	4	4	4	4	4	24	100
7	Fauza Ananda	4	4	4	4	4	4	24	100
8	Febri Ronaldo	4	4	4	4	4	4	24	100
9	Agung Widiyantoro	4	4	4	4	4	4	24	100
10	Dimas Syahputra	4	4	4	4	4	4	24	100
11	Gita Anjani	4	4	4	4	4	4	24	100
12	Lintang Ramadhani	4	4	4	4	4	4	24	100
13	Radya Alvaro	4	4	4	4	4	4	24	100
14	Widya Supri	4	4	4	4	4	4	24	100
15	Safitri	4	3	4	4	4	4	23	96
16	Balqis Ramadhani	4	3	4	4	4	4	23	96
17	Nila Hartati	4	3	4	4	4	4	23	96
18	Sultan Rizky	4	3	4	4	4	4	23	96
19	Mhd. Sugi Rahmansyah	4	4	4	3	4	-	19	79
20	Mhd. Prayuda Rangkuti	4	4	4	3	4	-	19	79
21	Bagas Pratama	4	4	4	3	4	-	19	79
22	Mhd. Alif Dafa Chairil	4	4	4	3	4	-	19	79
23	I Puan Izzati	1	1	4	3	1	1	11	46
24	Tia Amanda	1	1	4	3	1	1	11	46
25	Hirda Saskia	1	1	4	3	1	1	11	46
26	Ragil Imalia	1	1	4	3	1	1	11	46
27	Khairunnisa F.Z.	1	1	4	3	1	1	11	46
28	Ahmad Alwi Syukur	4	3	4	4	-	-	15	62,5
29	Yakis Prasetyo	4	3	4	4	-	-	15	62,5
30	M. Ariel Perdana	4	3	4	4	-	-	15	62,5
31	T. Nazwa Armaini	4	3	4	4	-	-	15	62,5
32	Fadli Hermawan	4	3	4	4	-	-	15	62,5
Jumlah								609	2537,50

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa perolehan total skor mentah kemampuan memahami isi cerita rakyat menggunakan model Pembelajaran *Learning Starts With A Question* siswa kelas MIPA 2 SMA Dharmawangsa tahun pembelajaran 2019-2020 adalah 2537,50.

- a. Pengelolaan data variabel X_1 (kemampuan memahami isi cerita rakyat menggunakan model Pembelajaran *Learning Starts With A Question*)

1. Menghitung skor ideal setiap siswa dengan rumusan sebagai berikut:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Menghitung Mean/Nilai Rata-rata Setiap Siswa

Setelah diketahui skor mentah, maka nilai tersebut dijumlahkan untuk mencari mean dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{2537,50}{32}$$

$$M = 79,29$$

3. Menghitung Standar Deviasi

Adapun menghitung nilai standar deviasi maka terlebih dahulu ditentukan pengkuadratan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi Menggunakan Model Pembelajaran
Learning Starts With A Question

X	Frekuensi (F)	FX	X²	FX²
46	5	230	2116	10580
62,5	5	3125	390625	1953125
79	9	711	6241	56169
96	4	384	9216	36864
100	9	900	10000	90000
Total	32	∑FX = 5350	418198	∑FX² = 2146738

Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjutnya penjumlahan di atas dihitung nilai standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{n \sum FX^2 - (\sum FX)^2}{n(n-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{32(2146738) - (5350)^2}{32(32-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{68695616 - 28622500}{992}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{40073116}{992}}$$

$$SD = \sqrt{40,396}$$

$$SD = 6,35$$

4. Menghitung Nilai Setiap Siswa Menggunakan Model Pembelajaran
Learning Starts With a Question

Setelah diperoleh besarnya Mean 79,29 dan standar deviasi 6,35, langkah selanjutnya adalah menjabarkan nilai yang diperoleh ke dalam

nilai 10-100 dengan menggunakan rumus penjabaran Purwanto sebagai berikut:

Tabel 4.3
Konversi Nilai Hasil Perhitungan Penjabaran Kelas Menggunakan Model Pembelajaran Learning Starts With a Question

M +2,25 SD = 100	$79,29 + (2,25 \times 6,35) = 93,57 = 94$ s/d $97 = 100$
M +1,75 SD = 90	$79,29 + (1,75 \times 6,35) = 90,4 = 90$ s/d $93 = 90$
M +1,25 SD = 80	$79,29 + (1,25 \times 6,35) = 87,22 = 87$ s/d $90 = 80$
M +0,75 SD = 70	$79,29 + (0,75 \times 6,35) = 84,05 = 85$ s/d $88 = 70$
M +0,25 SD = 60	$79,29 + (0,25 \times 6,35) = 80,87 = 81$ s/d $84 = 60$
M - 0,25 SD = 50	$79,29 - (0,25 \times 6,35) = 77,71 = 77$ s/d $80 = 50$
M - 0,75 SD = 40	$79,29 - (0,75 \times 6,35) = 74,53 = 74$ s/d $77 = 40$
M - 1,25 SD = 30	$79,29 - (1,25 \times 6,35) = 71,36 = 72$ s/d $75 = 30$
M - 1,75 SD = 20	$79,29 - (1,75 \times 6,35) = 68,18 = 69$ s/d $72 = 20$
M - 2,25 SD = 10	$79,29 - (2,25 \times 6,35) = 65,01 = 65$ s/d $68 = 10$

Setelah diperoleh hasil perhitungan mean dan standar deviasi untuk menentukan nilai 10 sampai 100, langkah selanjutnya mentransfer atau mengubah skor ideal yang diperoleh ke dalam nilai 100 sampai 100.

Tabel 4.4
Konversi Nilai Hasil Perhitungan Penjabaran Kelas Model Pembelajaran Learning Starts With a Question

No.	Nama Siswa	Nilai Akhir
1	Annisya Putri Anggraini	79
2	Nashwa Zafarayana A.	79
3	Dwi Arisha	79
4	Ajeng Pratiwi	79
5	Nadia Aurenka Masiura	79
6	Aziz Husaini	100
7	Fauza Ananda	100
8	Febri Ronaldo	100
9	Agung Widiyantoro	100

10	Dimas Syahputra	100
11	Gita Anjani	100
12	Lintang Ramadhani	100
13	Radya Alvaro	100
14	Widya Supri	100
15	Safitri	96
16	Balqis Ramadhani	96
17	Nila Hartati	96
18	Sultan Rizky	96
19	Mhd. Sugi Rahmansyah	79
20	Mhd. Prayuda Rangkuti	79
21	Bagas Pratama	79
22	Mhd. Alif Dafa Chairil	79
23	I Puan Izzati	46
24	Tia Amanda	46
25	Hirda Saskia	46
26	Ragil Imalia	46
27	Khairunnisa F.Z.	46
28	Ahmad Alwi Syukur	63
29	Yakis Prasetyo	63
30	M. Ariel Perdana	63
31	T. Nazwa Armaini	63
32	Fadli Hermawan	63

5. Persentase Penguasaan Nilai Akhir Kemampuan Memahami Isi Cerita Rakyat Menggunakan Model Pembelajaran Learning Starts With a Question

Tabel 4.5
Persentase Peringkat Nilai Kemampuan Kelas Menggunakan Model Pembelajaran Learning Starts With a Question

No.	Skala Standar	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	80-100	Sangat baik	13	40%
2	66-79	Baik	9	28%
3	56-65	Cukup	5	16%
4	40-55	Kurang	5	16%
5	0-39	Sangat kurang	0	0%
	Total	Kategori	32	100

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan memahami isi cerita rakyat kelas X MIPA 2 SMA Dharmawangsa Tahun Pembelajaran 2019/2020 menunjukkan bahwa 13 siswa (40%) nilai sangat baik, 9 siswa (28%) nilai baik, 5 siswa (16%) nilai cukup, 5 siswa (16%) nilai kurang, 0 siswa (0%) nilai sangat kurang.

2. Deskripsi Skor Kemampuan Memahami Isi Cerita Rakyat Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

Berikut ini data kemampuan memahami isi cerita rakyat Kelas Kontrol siswa Kelas X SMA Darmawangsa Tahun Pembelajaran 2019/2020 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Skor Mentah Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

No.	Nama	1	2	3	4	5	6	Skor	Nilai Akhir
1	Agil Subagja	3	1	4	1	1	2	12	50
2	Ahmad Khafidh A	3	1	4	2	4	3	17	70
3	Amanda Putri Harsana	-	2	-	-	-	-	2	0,8
4	Catur Prayoga	3	1	4	2	1	3	14	46
5	Dea Arni Lubis	4	4	4	4	4	4	24	100
6	Devina Syahpitri	4	1	1	3	4	3	16	66
7	Dia Alysa Vlantika	3	3	1	1	4	-	12	50
8	Dwi Sekar Ayu	3	1	1	1	4	2	13	54
9	Israhq Fauziah	3	3	4	4	4	4	22	91
10	Jefrie Hilmi	4	1	4	3	4	4	20	83
11	Jihan Amelia Putri	4	4	4	4	1	3	20	83
12	Kharil Ikbal	4	1	4	1	1	1	9	33
13	M. Okky Wicaksono	4	4	4	4	4	4	24	100
14	Maghfira Marnaia Puteri	1	1	4	1	1	1	9	33
15	Marsya Friscila	-	-	3	-	-	-	3	13
16	Meigiana Rastatilavi	3	-	1	1	-	-	5	16
17	Mhd. Dio Abdillah	4	4	4	4	4	4	24	100

18	Mhd. Arya Pradipta	3	-	4	-	4	-	11	45
19	Mhd. Harry Syahputra	2	1	1	1	1	2	9	33
20	Mhd. Pandu Pujangga	3	1	1	1	4	2	11	45
21	Mhd. Syahreza	4	4	4	4	4	4	24	100
22	Rafi Abdul Hanif	-	-	1	2	-	-	9	33
23	Randy Ikhwanul Togu	3	4	4	4	4	3	22	92
24	Salsa Avira Nabila	4	3	-	4	4	4	19	79
25	Sarika Najwa	3	1	-	3	4	2	13	54
26	Sheriyana Pratiwi K.	4	4	4	4	4	4	24	100
27	Syaria Regina Putri	4	4	4	4	4	4	24	100
28	Talitha Nabila S.	4	4	4	4	4	4	24	100
29	Tyo Ardiansyah	3	2	1	2	4	3	15	63
30	Van Rooney Syahputra	3	1	1	1	4	3	13	54
31	Vidya Afi Oktavia	4	4	4	4	4	4	24	100
32	Winky Ananda	3	3	1	1	4	-	12	50
Jumlah								500	2036,80

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa perolehan total skor mentah kemampuan memahami isi cerita rakyat menggunakan Metode Konvensional siswa kelas MIPA 2 SMA Dharmawangsa tahun pembelajaran 2019-2020 adalah 2036,80.

- a. Pengelolaan data variabel X1 (kemampuan memahami isi cerita rakyat menggunakan Metode Konvensional)

1. Menghitung skor ideal setiap siswa dengan rumusan sebagai berikut:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Menghitung Mean/Nilai Rata-rata Setiap Siswa

Setelah diketahui skor mentah, maka nilai tersebut dijumlahkan untuk mencari mean dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{2036,80}{32}$$

$$M = 63,65$$

3. Menghitung Standar Deviasi

Adapun menghitung nilai standar deviasi maka terlebih dahulu ditentukan pengkuadratan sebagai berikut:

Tabel 4.7
Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

X	Frekuensi (F)	FX	X²	FX²
0,8	1	08	064	064
13	1	13	169	169
16	1	16	256	256
33	4	132	1089	4356
45	2	90	2025	4050
46	1	46	2116	2116
50	3	150	2500	7500
54	3	162	2916	8748
63	1	63	3969	3969
66	1	66	4356	4356
70	1	70	4900	4900
79	1	79	6241	6241
83	2	166	6889	13778
91	1	91	8281	8281
92	1	92	8464	8464
100	8	800	10000	80000
Total	32	∑FX = 2044	64.172	∑FX² = 157248

Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjutnya penjumlahan di atas dihitung nilai standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{n \sum FX^2 - (\sum FX)^2}{n(n-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{32(157248) - (2044)^2}{32(32-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{5031936 - 4177936}{992}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{854000}{992}}$$

$$SD = \sqrt{860,88}$$

$$SD = 29,34$$

4. Menghitung Nilai Setiap Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

Setelah diperoleh besarnya Mean 63,65 dan standar deviasi 29,34, langkah selanjutnya adalah menjabarkan nilai yang diperoleh ke dalam nilai 10-100 dengan menggunakan rumus penjabaran Purwanto sebagai berikut:

Tabel 4.8
Konversi Nilai Hasil Perhitungan Penjabaran Kelas Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

M +2,25 SD = 100	$63,65 + (2,25 \times 29,34) = 129,66 = 130$ s/d $133 = 100$
M +1,75 SD = 90	$63,65 + (1,75 \times 29,34) = 114,99 = 115$ s/d $118 = 90$
M +1,25 SD = 80	$63,65 + (1,25 \times 29,34) = 100,32 = 100$ s/d $103 = 80$
M +0,75 SD = 70	$63,65 + (0,75 \times 29,34) = 85,65 = 85$ s/d $88 = 70$
M +0,25 SD = 60	$63,65 + (0,25 \times 29,34) = 70,98 = 71$ s/d $74 = 60$
M - 0,25 SD = 50	$63,65 - (0,25 \times 29,34) = 56,31 = 56$ s/d $59 = 50$
M - 0,75 SD = 40	$63,65 - (0,75 \times 29,34) = 41,64 = 41$ s/d $44 = 40$
M - 1,25 SD = 30	$63,65 - (1,25 \times 29,34) = 26,97 = 27$ s/d $30 = 30$
M - 1,75 SD = 20	$63,65 - (1,75 \times 29,34) = 12,30 = 12$ s/d $15 = 20$

$M - 2,25 SD = 10$	$63,65 - (2,25 \times 29,34) = 2,36$	$= 3 \text{ s/d } 6 = 10$
--------------------	--------------------------------------	---------------------------

Setelah diperoleh hasil perhitungan mean dan standar deviasi untuk menentukan nilai 10 sampai 100, langkah selanjutnya mentransfer atau mengubah skor ideal yang diperoleh ke dalam nilai 100 sampai 100.

Tabel 4.9
Konversi Nilai Hasil Perhitungan Penjabaran Kelas Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

No.	Nama Siswa	Nilai Akhir
1	Agil Subagja	50
2	Ahmad Khafidh A	70
3	Amanda Putri Harsana	1
4	Catur Prayoga	46
5	Dea Arni Lubis	100
6	Devina Syahpitri	66
7	Dia Alysa Vlantika	50
8	Dwi Sekar Ayu	54
9	Israhq Fauziah	91
10	Jefrie Hilmi	83
11	Jihan Amelia Putri	83
12	Kharil Ikbal	33
13	M. Okky Wicaksono	100
14	Maghfira Marnaia Puteri	33
15	Marsya Friscila	13
16	Meigiana Rastatilavi	16
17	Mhd. Dio Abdillah	100
18	Mhd. Arya Pradipta	45
19	Mhd. Harry Syahputra	33
20	Mhd. Pandu Pujangga	45
21	Mhd. Syahreza	100
22	Rafi Abdul Hanif	33
23	Randy Ikhwanul Togu	92
24	Salsa Avira Nabila	79
25	Sarika Najwa	54
26	Sheriyana Pratiwi K.	100
27	Syaria Regina Putri	100
28	Talitha Nabila S.	100
29	Tyo Ardiansyah	63
30	Van Rooney Syahputra	54

31	Vidya Afi Oktavia	100
32	Winky Ananda	50

5. Persentase Penguasaan Nilai Akhir Kemampuan Memahami Isi Cerita Rakyat Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

Tabel 4.10
Persentase Peringkat Nilai Kemampuan Kelas Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

No.	Skala Standar	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	80-100	Sangat baik	12	38%
2	66-79	Baik	3	9%
3	56-65	Cukup	1	3%
4	40-55	Kurang	9	28%
5	0-39	Sangat kurang	7	22%
	Total	Kategori	32	100

Dari data tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan memahami isi cerita rakyat kelas X MIPA 2 SMA Dharmawangsa Tahun Pembelajaran 2019/2020 menunjukkan bahwa 12 siswa (38%) nilai sangat baik, 3 siswa (9%) nilai baik, 1 siswa (3%) nilai cukup, 9 siswa (28%) nilai kurang, 7 siswa (22%) nilai sangat kurang.

3. Deskripsi Perbandingan Menggunakan Model *Learning Starts With A Question* dan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai variabel, selanjutnya mencari perbandingan dengan model pembelajaran *Learning Starts With A Question* dan Model Pembelajaran Konvensional terhadap kemampuan memahami isi cerita

rakyat. Untuk menghitung kebenaran dan kepalsuan hipotesis yang telah disebutkan di atas maka ditempuh langkah sebagai berikut:

a. Mencari Mean, Standar Deviasi, dan Standar Error dari Variabel 1

$$1. M1 = 79,30$$

$$2. SD1 = 6,35$$

$$3. SEm = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

$$SEm = \frac{6,35}{\sqrt{32-1}}$$

$$SEm = \frac{6,35}{5,56} = 1,14$$

b. Mencari Mean, Standar Deviasi, dan Standar Error dari Variabel 2

$$1. M1 = 6365$$

$$2. SD1 = 652,46$$

$$3. SEm = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

$$SEm = \frac{29,34}{\sqrt{32-1}}$$

$$SEm = \frac{29,34}{\sqrt{31}}$$

$$SEm = \frac{29,34}{5,56} = 5,27$$

c. Mencari Simpangan Baku

$$SG^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$SG^2 = \frac{(32-1)40,32 + (32-1)860,83}{32 + 32 - 2}$$

$$SG^2 = \frac{1,249,92 + 26,685,73}{62}$$

$$SG^2 = \frac{27,935,65}{62}$$

$$SG = 450,575$$

$$SG = \sqrt{450,575} = 21,22 = 21$$

d. Uji Gabungan untuk Dua Kelompok

$$t_{hitung} = \frac{|\bar{X}_1 - \bar{X}_2|}{SG \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{79,30 - 63,65}{21 \sqrt{\frac{1}{32} + \frac{1}{32}}}$$

$$t = \frac{15,65}{21 \sqrt{0,06}}$$

$$t = \frac{15,65}{2,44}$$

$$= 6,41$$

e. Menghitung $t_{tabel\alpha}$

Dengan taraf signifikan 0,05. Kemudian, diberi nilai t_{tabel} pada tabel distribusi-t

dengan ketentuan : $db=n-1, db= 32-1 =31,$

Sehingga, $t_{tabel}(\alpha, db) = t_{0,05,31} = 1,55.$

B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, rata-rata siswa yang menggunakan Model Pembelajaran *Learning Starts With A Question* sebesar 79,29 kategori (baik) lebih tinggi dari pada hasil rata-rata siswa menggunakan Model Pembelajaran Konvensional sebesar 63,65 kategori (cukup). Berdasarkan analisis data, hasil pengujian hipotesis yang dilakukan diperoleh bahwa $t_h > t_{tabel}$ yakni $6,41 > 1,55$ dengan demikian hipotesis h_0 diterima. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan Model Pembelajaran *Learning Starts With A Question* berpengaruh terhadap kemampuan memahami isi cerita rakyat kelas X SMA Dharmawangsa Tahun Pembelajaran 2019-2020

C. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan memahami isi cerita rakyat dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Starts With A Question* merupakan nilai rata-rata 79,29 dalam kategori baik, yakni 13 siswa dengan persentase 40% kategori nilai sangat baik, yakni 9 siswa dengan persentase 28% kategori nilai baik, yakni 5 siswa dengan persentase 16% kategori nilai cukup, yakni 5 siswa dengan persentase 16% kategori nilai kurang, 0% yakni 0 siswa dengan persentase 0% kategori nilai sangat kurang. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil data yang diperoleh bahwa adanya hasil peningkatan belajar siswa, hal ini dilihat dari hasil penghitungan data dapat diketahui kelas eksperimen dalam kemampuan memahami isi cerita rakyat banyak siswa yang

mendapatkan nilai sangat baik dibandingkan nilai-nilai yang lain yaitu siswa banyak mendapatkan nilai 80-100 (40%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan memahami isi cerita rakyat menggunakan model pembelajaran konvensional berada pada tingkat kurang. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa yakni 63,65. Berdasarkan hasil nilai yang diperoleh dapat diketahui bahwa 12 siswa dengan persentase 38% nilai sangat baik, yakni 3 siswa dengan persentase 9% nilai baik, yakni 1 siswa dengan persentase 3% nilai cukup, yakni 9 siswa dengan persentase 28% nilai kurang, yakni 7 siswa dengan persentase 22% nilai sangat kurang. Dari model pembelajaran *Learning Starts With A Question* siswa mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik sedangkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional siswa kurang mampu memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Maka model pembelajaran konvensional mempengaruhi hasil belajar atau hasil memahami pelajaran mengenai kemampuan memahami isi cerita rakyat.

Berdasarkan uji t- penyajian hipotesis yaitu terdapat pengaruh signifikan maka hipotesis penelitian ini adalah Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Starts With A Question* Terhadap Kemampuan Memahami Isi Cerita Rakyat Kelas X SMA Dharmawangsa Tahun Pembelajaran 2019-2020.

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai jadwal yang ditentukan. Namun penelitian ini belum sepenuhnya dapat dijadikan patokan, karena keterbatasan materi tes dan

instrumen penelitian, disamping itu terdapat juga keterbatasan lainnya yang termasuk keterbatasan moral dan material.

Penelitian ini masih dihadapi berbagai kendala-kendala sejak awal pembuatan rangkuman penelitian selanjutnya pada pengolahan data. Keterbatasan lainnya adalah tidak terpantaunya keseriusan siswa dalam menjawab materi tes sehingga penelitian ini banyak kekurangan.

Berdasarkan hasil penelitian ini juga, perlu kiranya dipahami hal-hal yang jelas bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan memahami isi cerita rakyat. Keberhasilan pengajaran tidak semata-mata pengaruh dari model pengajaran yang digunakan, tetapi banyak faktor lain seperti materi, guru yang mengajar, situasi belajar, dan siswa itu sendiri. Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan memahami isi cerita rakyat menggunakan model Pembelajaran *Learning Starts With A Question* lebih baik daripada kelas kontrol .

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji statistik pada bab IV, maka ditetapkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan memahami isi cerita rakyat siswa Kelas X SMA Darmawangsa, Tahun Pembelajaran 2019/2020 dengan memperoleh rata-rata yang menggunakan model pembelajaran *Learning Starts With A Question* adalah 79,29.
2. Kemampuan memahami isi cerita rakyat siswa Kelas X SMA Dharmawangsa Tahun Pembelajaran 2019/2020 dengan memperoleh rata-rata yang menggunakan model pembelajaran konvensional adalah 63,65
3. Terdapat pengaruh yang signifikan model Pembelajaran *Learning Starts With A Question* terhadap kemampuan memahami isi cerita rakyat. Berdasarkan uji t dengan membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,41 > 1,694$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, artinya model Pembelajaran *Learning Starts With A Question* lebih baik digunakan dalam meningkatkan kemampuan memahami isi cerita rakyat pada siswa Kelas X SMA Darmawangsa tahun pembelajaran 2019/2020.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu:

1. Para guru mempersiapkan diri sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas, karena dengan mempersiapkan materi pengajaran yang telah direncanakan dengan baik, pembelajaran akan berlangsung lebih efektif dan mengarah pada pencapaian tujuan.
2. Usaha diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan guru dalam pembinaan, pengembangan, dan peningkatan aktivitas siswa. Guru diharapkan terus menerus memberikan pengarahan kepada siswa dalam rangka meningkatkan kemampuan memahami isi cerita rakyat.
3. Siswa disarankan agar lebih efektif mengikuti kegiatan pembelajaran yang selama ini dilaksanakan, serta lebih aktif berdiskusi yang nantinya akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarsari, dkk. 2016. *Pembelajaran Cerita Rakyat Dengan Media Film Animasi Melalui Pendekatan Terpadupada SD Negeri Maos Kidul 03 Kabupaten Cilacap*. Jurnal Lingua Vol. XXI No.2 Juli. Halaman 152-159.
- Cunandar. 2019. *Pengaruh Penerapan Model Moody terhadap Kemampuan Siswa Kelas IV SD dalam Memahami Isi Cerita*. Jurnal Lensa Pendas, Vol 4 No 1, febuari, Halaman 28-35.
- Gusnetti, dkk. 2015. *Struktur dan Nilai-nilai Pendidikan dalam Cerita Rakyat Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Utara*. Jurnal Gramatika. Vl.i2. Halaman 183-192.
- Haryadi, Dheni Nur dan Nurhayati. 2015. *Penerapan Model learning Start With A Question Berpendekatan Icare Pada Hasil Belajar*. Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol 9, No. 2. Halaman 25-26.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Cv.Iscom
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Belajar.
- Sugiyono.2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatn Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakaya.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sujai, 2008. *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab: Strategi dan Metode Penyumbangan Kompetensi*. Semarang: Walingoso Pers.
- Taniredja, Tukiran, dkk. *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: IKAPI.
- Wahyuddin, Wisrawaty. 2016. *Kemampuan Menentukan Isi Cerita Rakyat Siswa kelas X SMA Negeri 1 Raha*. Jurnal Bastra Vol. 1, No. 1. Halaman 1-21.
- Wahidin, Unang. 2007. *Pendidikan Karakter Bagi Remaja*. Vol. IV No. 3 Halaman 259.

Lampiran 1

SILABUS

Nama Sekolah = SMA/MA
 Mata Pelajaran = Bahasa Indonesia
 Kelas = X
 Semester = 1
 Standar Kompetensi = Mendengarkan

13. Memahami Cerita Rakyat yang dituturkan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Al oka si Wa ktu	Sumbe r/Baha n/Alat
13.1 Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman	Rekaman cerita rakyat atau yang disampaikan secara langsung <ul style="list-style-type: none"> • Ciri-ciri cerita rakyat • Unsur-unsur intrinsik (tema, penokohan, latar, alur, sudut pandang) • Nilai-nilai (budaya, moral, agama) • Cara membuat sinopsis • Hal-hal yang menarik tentang tokoh 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan rekaman cerita rakyat (penuturan cerita sesuai dengan daerah setempat) • Mengidentifikasi karakteristik cerita rakyat yang didengarkan • Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat • Mengutarakan secara lisan nilai-nilai dalam cerita rakyat dengan memperhatikan pelafalan kata, dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi karakteristik cerita rakyat yang didengarkan • Menentukan isi dan atau amanat yang terdapat didalam cerita rakyat • Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat • Membandingkan nilai-nilai dalam cerita rakyat dengan nilai-nilai masa kini dengan menggunakan kalimat yang efektif. • Mengungkap 	<u>Jenis tagihan</u> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu <u>Bentuk instrumen</u> <ul style="list-style-type: none"> • Uraian bebas • Pilihan ganda 	4	Rekam an cerita rakyat, tuturan cerita rakyat

		<p>kalimat yang tepat.rakyat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan nilai-nilai dalam cerita rakyat dengan nilai-nilai masa kini dengan menggunakan kalimat yang efektif. Rakyat • Mengungkapkan kembali cerita rakyat dalam bentuk sinopsis 	<p>kan kembali cerita rakyat dalam bentuk sinopsis</p>			
--	--	--	--	--	--	--

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Sumber/Bahan /Alat	Indikator	Penilaian	Al oksi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
13.2 menjelaskan hal-hal yang menarik tentang latar cerita rakyat yang disampaikan secara langsung dan atau melalui rekaman	<p>Rekaman cerita rakyat atau yang disampaikan secara langsung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ciri-ciri cerita rakyat • Unsur-unsur intrinsik (tema, penokohan, latar, alur, sudut pandang) • Nilai-nilai (budaya, moral, agama) • Cara membuat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan cerita rakyat yang disampaikan secara langsung. • Mengidentifikasi karakteristik cerita rakyat yang didengarkan • Menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat • Membandingkan nilai-nilai dalam cerita rakyat dengan nilai- 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi karakteristik cerita rakyat yang didengarkan • Menentukan isi dan atau amanat yang terdapat didalam cerita rakyat • Menemukan hal-hal yang menarik tentang latar cerita rakyat • Membandingkan nilai-nilai dalam cerita rakyat dengan nilai-nilai masa 	<p><u>Jenis tagihan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu <p><u>Bentuk instrumen</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Uraian bebas • Pilihan ganda 	4	Buku cerita rakyat, tuturan cerita rakyat.

	<p>sinopsis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hal-hal yang menarik tentang latar 	<p>nilai masa kini dengan menggunakan kalimat yang efektif. Rakyat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan cerita rakyat dalam bentuk sinopsis 	<p>kini dengan menggunakan kalimat yang efektif.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan kembali cerita rakyat dalam bentuk sinopsi 			
--	--	--	---	--	--	--

Lampiran 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah	: SMA DARMAWANGSA
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X/ GANJIL
Materi Pokok	: Cerita Rakyat
Alokasi Waktu	: 2x45

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memahami dan menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humainora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dala ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator / IPK
3.7 Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis.	3.7.1 Mengidentifikasi pokok-pokok isi cerita rakyat 3.7.2 Mengidentifikasi karakteristik cerita rakyat 3.7.3 Mengidentifikasi nilai-nilai dalam cerita rakyat yang masih sesuai dengan kehidupan saat ini.
4.7 Menceritakan kembali isi cerita rakyat yang didengar dan dibaca.	4.7.1 Menuliskan kembali cerita rakyat yang telah dibaca/didengar dengan bahasa sendiri baik secara lisan maupun tulis. 4.7.2 menanggapi isi cerita rakyat

C. Tujuan Pembelajaran

Dengan penerapan model learning stars with a question, siswa dapat mengidentifikasi nilai-nilai cerita rakyat serta dapat menanggapi isi secara pribadi.

D. Materi Pembelajaran

Memahami cerita rakyat

E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

Pendekatan : Eksperimen

Model : Learning stars With a Question

Metode : Tanya jawab

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- a. Media : infocus
- b. Alat/bahan: Kertas

G. Bahan dan Sumber Belajar

Buku Bahasa Indonesia SMA kelas X

H. Kegiatan Pembelajaran

(2 X 45 Menit = 90 Menit)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dikondisikan untuk merespon salam dan berdoa sebelum belajar. 2. Peserta didik merespon persepsi yang disampaikan pendidik dengan pertanyaan pernahkah membaca cerita rakyat? berasal dari daerah mana cerita rakyat itu?, dan menceritakan tentang apa cerita rakyat itu?. 3. Peserta didik menerima informasi tentang materi dan tujuan yang akan dipelajari serta kegiatan pembelajaran 	10 Menit

	yang akan dipelajari dalam teks hikayat.	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pilih bahan bacaan yang sesuai kemudian bagikan kepada siswa. Dalam hal ini bacaan tidak harus difotocopy .cara lain adalah dengan cara memilih satu topik atau bab tertentu dari buku teks. 2. Mintalah kepada siswa untuk mempelajari bacaan sendirian atau dengan teman. 3. Mintalah kepada siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang dipahami . anjurkan kepada siswa untuk memberi tanda sebanyak mungkin . 4. Di dalam pasangan atau kelompok kecil, mintalah kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang mereka baca 5. Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh siswa. 6. Sampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. 	70 menit

Penutup	Kegiatan pendidik bersama peserta didik yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 2. Melaksanakan penilaian. 3. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. 4. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. 	10 menit
---------	---	----------

I. Teknik Penilaian

1. *Kompetensi keagamaan dan sosial*

a) Teknik penilaian : observasi/ pengamatan

b) Bentuk : catatan hasil observasi

c) Instrumen : jurnal (terlampir)

2. *Kompetensi Pengetahuan:*

a) Teknik penilaian : tes

b) Bentuk Penilaian : Tes lisan (pertanyaan) dan penugasan kelompok.

c) Instrumen penilaian : kuis (daftar soal) dan lembar kerja. (terlampir)

3. *Kompetensi keterampilan :*

a) Teknik penilaian : penugasan.

b) Bentuk : tugas tertulis.

c) Instrumen penilaian : lembar kerja dan penilaian presentasi

4. Remedial

- a) Pembelajaran remedial dilakukan bagi Peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas
- b) Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
- c) Tugas remedial 1, dilakukan sebanyak 3 kali yaitu dengan cara menugaskan kepada peserta didik untuk membenahi tugas yang telah dikerjakan sehingga memenuhi ketentuan yang ditetapkan.

5. Pengayaan

Bagi Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- a) Siswa yang mencapai nilai diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
- b) Siswa yang mencapai nilai diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Lampiran 3**Instrumen Kemampuan Memahami Isi Cerita Rakyat Kelas Eksperimen.**

Petunjuk kerja:

1. Tuliskan nama dan nomor kelompok pada lembar jawaban!
2. Simaklah secara seksama rekaman cerita rakyat berikut ini!
3. Diskusikan jawaban yang tepat untuk soal berikut ini!

Soal

1. Tuliskan tema dari cerita rakyat tersebut ?
2. Tuliskan nama-nama tokoh serta jelaskan penokohan dari cerita rakyat tersebut?
3. Tentukan serta jelaskan alur dari cerita rakyat tersebut?
4. Tuliskan latar dari cerita rakyat tersebut?
5. Tuliskan sudut pandang dari cerita tersebut?
6. Jelaskan amanah yang terkandung dalam cerita rakyat tersebut?

Lampiran 4**Instrumen Kemampuan Memahami Isi Cerita Rakyat Kelas Kontrol**

Petunjuk kerja:

1. Tuliskan nama dan kelas pada lembar jawaban!
2. Simaklah rekaman cerita rakyat berikut ini!
3. Kerjakan tugas ini secara individu!

Soal

1. Tuliskan tema dari cerita rakyat tersebut ?
2. Tuliskan nama-nama tokoh serta jelaskan penokohan dari cerita rakyat tersebut?
3. Tentukan serta jelaskan alur dari cerita rakyat tersebut?
4. Tuliskan latar dari cerita rakyat tersebut?
5. Tuliskan sudut pandang dari cerita tersebut?
6. Jelaskan amanah yang terkandung dalam cerita rakyat tersebut?

Lampiran 5: Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen

DAFTAR ABSENSI SISWA SMA DHARMAWANGSA KELAS X MIPA 2

No	Nama Siswa	L/P
1	Agung Widiyantoro	L
2	Ahmad Alwi	L
3	Ajeng Pratiwi	P
4	Annisa Putri	P
5	Azis Husaini	L
6	Bagas Pratama	P
7	Balqis Ramadani	L
8	Dimas Syahputra	P
9	Dwi Arista	L
10	Fadli Hilmawan	L
11	Fauza Ananda	L
12	Febri Ronaldo	L
13	Gita Anjani	P
14	Hirda Sakia	P
15	Khairunnisa	P
16	Lintang Ramadani	P
17	M. Arif	L
18	M. Alif	L
19	M. Prayuda	L
20	M. Sugi	L
21	Nadia Aurelita	P
22	Nashwa Zafarayana . A.	P
23	Nila Hartati	P
24	Radja Alvaro	L
25	Ragil Irmalia	P
26	Safitri	P
27	Sutan Rifky	L
28	Tengku Puan I.	L
29	Widelya Supri	P
30	Yakis Prasetyo	L
31	Tia Amanda	P
32	T. Najwa Armaini	P

Mengenalui
Kepala Sekolah

SWASTA

DHARMAWANGSA

MEDAN

Drs. Sutrisno

Nip. 196211141993031 002

Medan,.....Februari 2020

Guru Pamong

Dra. Marlina

Lampiran 6: Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol

DAFTAR ABSENSI SISWA SMA DHARMAWANGSA KELAS X MIPA 7

No	Nama Siswa	L/P
1	Agil Subagja	L
2	Ahmad Khafidh A	L
3	Amanda Putri Harsana	P
4	Catur Prayoga	L
5	Dea Arni Lubis	P
6	Devina Syahpitri	P
7	Dia Alysa Vlantika	P
8	Dwi Sekar Ayu	P
9	Israhq Fauziah	P
10	Jefrie Hilmi	L
11	Jihan Amelia Putri	P
12	Kharil Ikbal	L
13	M. Okky Wicaksono	L
14	Maghfira Marnaia Puteri	P
15	Marsya Friscila	P
16	Meigiana Rastatilavi	P
17	Mhd. Dio Abdillah	L
18	Mhd. Arya Pradipta	L
19	Mhd. Harry Syahputra	L
20	Mhd. Pandu Pujangga	L
21	Mhd. Syahreza	L
22	Rafi Abdul Hanif	L
23	Randy Ikhwanul Togu	L
24	Salsa Avira Nabila	P
25	Sarika Najwa	P
26	Sheriyana Pratiwi K.	P
27	Syaria Regina Putri	P
28	Talitha Nabila S.	P
29	Tyo Ardiansyah	L
30	Van Rooney Syahputra	L
31	Vidya Afi Oktavia	P
32	Winky Ananda	L

Mengetahui
Kepala Sekolah



Drs. Sutrisno

Nip. 1962111941993031 002

Medan,.....Februari 2020

Guru Pamong

Dra. Marlina

Lampiran 7: Rekapitulasi Nilai Kemampuan Memahami Isi Cerita Rakyat Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Skor
1	Annisya Putri Anggraini	79
2	Nashwa Zafarayana A.	79
3	Dwi Arisha	79
4	Ajeng Pratiwi	79
5	Nadia Aurenka Masiura	79
6	Aziz Husaini	100
7	Fauza Ananda	100
8	Febri Ronaldo	100
9	Agung Widiyantoro	100
10	Dimas Syahputra	100
11	Gita Anjani	100
12	Lintang Ramadhani	100
13	Radya Alvaro	100
14	Widya Supri	100
15	Safitri	96
16	Balqis Ramadhani	96
17	Nila Hartati	96
18	Sultan Rizky	96
19	Mhd. Sugi Rahmansyah	79
20	Mhd. Prayuda Rangkuti	79
21	Bagas Pratama	79
22	Mhd. Alif Dafa Chairil	79
23	I Puan Izzati	46
24	Tia Amanda	46
25	Hirda Saskia	46
26	Ragil Imalia	46
27	Khairunnisa F.Z.	46
28	Ahmad Alwi Syukur	63
29	Yakis Prasetyo	63
30	M. Ariel Perdana	63
31	T. Nazwa Armaini	63
32	Fadli Hermawan	63

Lampiran 8: Rekapitulasi Nilai Kemampuan Memahami Isi Cerita Rakyat Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Nilai Akhir
1	Agil Subagja	50
2	Ahmad Khafidh A	70
3	Amanda Putri Harsana	1
4	Catur Prayoga	46
5	Dea Arni Lubis	100
6	Devina Syahpitri	66
7	Dia Alysa Vlantika	50
8	Dwi Sekar Ayu	54
9	Israhq Fauziah	91
10	Jefrie Hilmi	83
11	Jihan Amelia Putri	83
12	Kharil Ikbal	33
13	M. Okky Wicaksono	100
14	Maghfira Marnaia Puteri	33
15	Marsya Friscila	13
16	Meigiana Rastatilavi	16
17	Mhd. Dio Abdillah	100
18	Mhd. Arya Pradipta	45
19	Mhd. Harry Syahputra	33
20	Mhd. Pandu Pujangga	45
21	Mhd. Syahreza	100
22	Rafi Abdul Hanif	33
23	Randy Ikhwanul Togu	92
24	Salsa Avira Nabila	79
25	Sarika Najwa	54
26	Sheriyana Pratiwi K.	100
27	Syaria Regina Putri	100
28	Talitha Nabila S.	100
29	Tyo Ardiansyah	63
30	Van Rooney Syahputra	54
31	Vidya Afi Oktavia	100
32	Winky Ananda	50

Lampiran 9

Hasil Lembar Kerja Siswa Kelas X MIPA 2

Kelas Eksperimen

Kelompok 3
X MIPA 2
Kelompok 3

1. Dimas Syahputra
2. Gita Angani
3. Lintang Ramadhani
4. Rada Alvara
5. Widelya Supri

No. _____
Date: _____

1.	Tuliskan tema dari cerita rakyat tersebut	
2.	Tuliskan nama tokoh serta jelaskan perokohan dari cerita rakyat tersebut	
3.	Tentukan serta jelaskan alur dari cerita rakyat tersebut	
4.	Tuliskan latar dari cerita rakyat tersebut	
5.	Tuliskan sudut pandang dari cerita rakyat tersebut	
6.	Jelaskan amanat yg terkandung dalam cerita tersebut	
<u>Jawaban</u>		
1.	Tema: anak yang durhaka	4
2.	- Darmi: manja, pemalas, tidak hormat pada orang tua - Ibu: sabar dan banting tulang - Para lelaki desa: suka menggoda	4
3.	Alur maju karena dimulai dengan memperkenalkan tokoh, kemudian muncul masalah dan mencapai klimaks / puncak permasalahan	4
4.	- Latar tempat: Rumah Darmi, pasardesa dan perkampungan - Latar waktu: pagi dan siang - Latar suasana: menyedihkan	4
5.	Orang ketiga, karena selama cerita berlanjut tidak ada kata "aku" untuk mendeskripsikan Darmi.	4
6.	Jangan durhaka kepada ibu, sesungguhnya beliaulah dengan yg telah melahirkan dan membesarkan kita.	4

100

BOSS

A212 husaini
Fauza ananda
Febri Ronaldo

Kelompok 2

No.

Date.

Agung Widyanatoto

x mipa 2

1. Tuliskan tema dari cerita rakyat tersebut.
2. Tuliskan nama, nama tokoh serta jelaskan penokoran dari cerita rakyat tersebut
3. Tentukan serta jelaskan alur dari cerita rakyat tersebut
4. Tuliskan latar dari cerita rakyat tersebut
5. Tuliskan sudut pandang dari cerita tersebut
6. jelaskan amanat yang terkandung dari cerita rakyat tersebut

jawab.

1. Anak durhaka. a.

2. Darmi : Angkuh dan sombong pembuktian a.

Ibu Darmi : Sabar pembuktian : Tapi ia hanya terdiam sambil menahin rasa perih

penokoran.

darmi : manja, pemalas, tidak hormat pd orang tua

Ibu : Sabar dan banting tulang

para lelaki desa : suka menagoda.

3. maju, karena dimulai dengan memperkenalkan tokoh, kemudian muncul masalah, dan mencapai klimaks atau puncak

100

kelompok 5

Date: _____

- Safitri
- Baiqis & Ramadani
- Nilla ~~Hartati~~
- Sultan Rifky

96

1. tulisn tema dr cerita rakyat tersebut
2. tulisn nm-nm tokoh serta Penokohan dr drama tersebut
3. tulisn serta jelaskan alur dr cerita rakyat tersebut.
4. tulisn latar dr cerita rakyat tersebut.
5. tulisn sudut pandang dr cerita rakyat
6. jelaskan amanat yg terkandung dim cerita rakyat tersebut.

Jawab

1. ~~Cerita anak~~ legenda seorang anak yg durhaka kpd orang tuanya.
2. ³ Janda miskin → mengayahi putrinya & rela bekerja keras demi putrinya (ibu darmi)
- anak janda miskin → pemalas sombong pembolong suka memaksa (darmi) org tua dan durhaka
- Pr lelaki desa → suka menggoda
3. ⁴ masy → karena dimulai dengan memperkenalkan tokoh~~ke~~ kemu dan muncul masalah dan sampai ke puncak masy
4. ⁴ latar tempat : rumah darmi, pasar desa, dan Perkampungan
- latar waktu : pagi & siang
- latar suasana : menedihkan

AL

Calompok 1

No. _____

Date: _____

- Nama Kelompok : MHD - Sugi R
 : MHD. Prayuda Pangestu
 : Bogas Pratama
 : Alif Dafa
1. Tuliskan Tema cerita rakyat tersebut
 2. Tuliskan nama - nama tokoh serta perubahan cerita tersebut
 3. Tuliskan serta jelaskan alur cerita tersebut
 4. Tuliskan latar dari cerita tersebut
 5. Tuliskan Sudut Pandang cerita tersebut
 6. Jelaskan amanat yg terkandung dalam cerita rakyat tersebut

Jawaban

1. arab yg durhaka ⁴
2. Dami : raja manja, Pemalas, tidak hormat pada org tua ⁴
 Ibu : Sabar dan bering tulang
 Para lelaki desa : Suka menggoda
3. Alur : maju ⁴
 karena di mulai dgn memperkenalkan tokoh kemudian muncul masalah dan mencapai klimaks / puncak.
4. Latar nya : di rumah Dami ³
5. amanat jangan lah durhaka ⁴

Time:

79

Kelompok 6

- Annisya putri A.
- Nashwa Zafarayana A.
- Dwi Arista
- Ajeng Pratiwi
- Nadia Aurelita

79

1. Tuliskan tema dari cerita rakyat tersebut
2. Tuliskan nama tokoh serta perokohan dari cerita rakyat tersebut
3. Tuliskan dan jelaskan alur dari cerita rakyat tersebut
4. Tuliskan latar dari cerita tsbt
5. Tuliskan sudut pandang dari cerita tsbt
6. Jelaskan amanat yang terkandung dalam cerita rakyat tsbt

Jawab:

1. Temanya adalah batu menangis 3
2. Darmi : Angkuh dan sombong 4
Ibu darmi : Sabar
3. Alur maju : Anak gadis yang durhaka terhadap ibunya, sehingga ia dikutuk menjadi batu 1
4. Siang dan sedih 3

No.

Date:

kelompok 4. = 1) Alwi Sukur 2) Yaki Pratiyo 3) Arief
4) Dwik Himawan 5) Arief Pertama

1. Tulislah tema dari cerita rakyat tsb
2. Tulislah nama tokoh serta penokohan dari cerita rakyat tersebut
3. Tulislah serta jelaskan dari alur cerita tersebut
4. Tulislah latar dari cerita rakyat tersebut?
5. Tulislah Sudut Pandang dari cerita rakyat tsb?
6. Jelaskan amanat yg terkandung di dalam cerita rakyat tsb?

Jawab

1. Tema dari cerita tersebut ialah anak yg durhaka
2. Darmi = manja, pemalas, tidak hormat kepada orang tua
3. Alur: Maju
Perjalanan: dimulai dgn Memrakabikan tokoh, kemudian Mencaai masalah
4. Latar tempat: Rumah Darmi, desa, dan Perkampungan

62.5

Israng Fauziah
x MIPA 7

1. Tuliskan tema dari cerita rakyat tersebut
2. Tuliskan nama-nama tokoh serta jelaskan penokohan dari cerita rakyat tersebut
3. Tentukan serta jelaskan alur dari cerita rakyat tersebut
4. Tuliskan latar dari cerita rakyat tsb
5. - Sudut pandang dari cerita rakyat tsb
6. Jelaskan amanat yang terkandung dalam cerita rakyat tsb
- Jb.
1. anak yang durhaka 3
2. darmi : manja, pemalas, tidak hormat pd org tua
Ibu : Sabar dan banting tulang 3
para lelaki desa : suka menggoda
3. Alur : Maju 4
Karena, di mulai dgn memperkenalkan tokoh, kemudian muncul masalah, dan mencapai klimaks / puncak permasalahan.
4. latar tmpt : Rumah darmi, pasar desa, dan perkampungan.
latar waktu : pagi dan siang 4
latar suasana : menyedihkan
5. Sudut pdng : Orang ketiga - karena, selama cerita berlanjut tidak ada kata "aku" untuk men-4
deskripsikan darmi
6. Jangan durhaka pada Ibu, sesungguhnya beliau lah yg telah melahirkan dan membesarkan kita. 4

91

Alhan Amelia Putri
x MIPA 7

1. Tuliskan tema dari cerita rakyat tsb
2. Tuliskan nama tokoh serta ^{→ jelaskan} perannya dari cerita rakyat tsb
3. Tentukan dan jelaskan alur dari cerita rakyat tsb
4. Tuliskan latar dari cerita rakyat tsb
5. Tuliskan sudut pandang dari cerita rakyat tsb.
6. Jelaskan amanat ^{↳ terandung} dalam cerita rakyat tsb.

Jawab

1. tema : anak yang durhaka 4
2. darmi : pemalas
ibu : sabar, rajin 4
para desa : sura menggoda
3. alur maju karena dimulai dengan mempersiapkan tokoh 4
lalu muncul masalah
4. Latar tempat : kampung, pasar, rumah darmi 4
Latar waktu : pagi, siang, malam
Latar suasana : sedih
5. Sudut pandang : orang ~~sejengka~~ kedua 1
6. Jungdurhaka kepada ibu, sesungguhnya dia lah yang melahirkan dan membesarkan kita 3

83

NAMA : JEFFRIE HILMIY

KELAS : XMPA-7

1. TULISKAN TEMA
2. TULISKAN NAMA3 TOKOH SERTA PENOKOHAN dari CERITA RAKYAT TSB
3. TULISKAN SERTA JERASKAN ALUR dari CERITA RAKYAT TSB
4. TULISKAN LATAR dari CERITA RAKYAT TERSEBUT
5. TULISKAN SUDUT PANDANG dari CERITA RAKYAT TERSEBUT
6. JERASKAN AMARAT yg TER KANDUNG dalam CERITA RAKYAT TSB

JAWAB

1. ANAK DURHAKA 4

2. Darmi : MANJIA

Ibu : Pekerja KERA

Paman IRIKAKI : Suka menagoda

3. ALUR MADU, CERITANYA MEN PERKENALKAN TOKOH 4

4. PERIKAMPUNGAN GUMAH Darmi 3

5. SUDUT PANDANG ORANG KETIGA 4

6. "JANGAN DURHAKA KEPADA Ibu SESUNGGHNYA beliau yg TELAH MELAHIRKAN DAN MEN BERSARKAN" 4

(83)

Salsa Aulia Nabila
x MIPA 7

Date

1. Tuliskan tema dari cerita tersebut
2. Tuliskan nama-nama tokoh dan jelaskan peranan cerita tersebut
3. Tentukan dan ceritakan awal dari cerita tersebut
4. Tuliskan latar dari cerita rakyat tersebut
5. Tuliskan sudut pandang dari cerita rakyat
yg terandung dan
6. Jelaskan amanat ~~dan~~ cerita tersebut.

Jawab

1. Anak yang durhaka terhadap ibunya 4

2.
 - Ibu : sabar
 - Darmi : penjahat
 - Yanti : antagonis

3. Campuran * *

4. ~~Sejarah~~,

5. Sudut pandang : Orang ke 3 4

4.
 - Latar belakang : Pagi, siang, malam
 - Latar suasana : sedih
 - Latar tempat : desa

6. Jangan melawan dengan orang tua yang terutama ibu 4



Devina Syahfitri
X MIPA 7

Rabu
05 Feb 2020

1. Tuliskan tema dari cerita rakyat tsb
2. Tuliskan nama tokoh serta jelaskan penokohan dari cerita rakyat tsb
3. Tentukan serta jelaskan alur dari cerita rakyat tsb.
4. Tuliskan latar dari cerita rakyat tsb
5. Tuliskan sudut pandang dari cerita rakyat tsb
6. Jelaskan amanat yang terkandung dalam cerita rakyat tsb!

Jawab

1. Batu menangis \Rightarrow anak yang durhaka kepada ibunya sehingga mendapat balasan dari Tuhan 4

2. Ari = Tritagonis
- Bambang = Protagonis
- Doyok = Tritagonis
- ~~Ari~~ Darmi = Antagonis
- Helu = Protagonis
- Riris = Protagonis



3. Alur campuran 1

4. Latar tempat : sawah pedesaan
- Latar waktu : pagi, siang, sore, malam 3
- Latar suasana : menyedihkan & mengengkelkan

5. Sudut pandang orang ketiga 4

6. Jangalah durhaka kepada orang tua agar tak mendapatkan siksa dari Tuhan (karma) 3



WRECK IT RALPH

No.:

Date:

Nama : Tyo ARDIANSYAH

Kls : X MIPA 7

63

31 tulislah tema dalam cerita rakyat tersebut

= Seorang anak yang durhaka sama orang tua

2 tulislah nama-nama tokoh serta jelaskan

penokotannya dari cerita rakyat tersebut

2 = Darmi, Ibu Darmi

3 tentukan serta jelaskan alur dari cerita rakyat tersebut

f = anak gadis yang dikutuk ibunya

4 tulislah latar dari cerita rakyat tersebut

2 = siang dan malam

KIKY

©Disney



Garika hajiwa x mipa 7

Date

1. Tulislah tema dari cerita tersebut
2. Tulislah nama ? tokoh serta jelaskan pendokohan dari cerita rakyat tersebut.
3. Tentukan serta jelaskan alur dari cerita rakyat ~~tersebut~~ tersebut
4. Tulislah latar dari cerita rakyat tersebut
5. Tulislah sudut pandang dari cerita rakyat tersebut
6. Jelaskan amanat yg terkandung dalam cerita rakyat tersebut

Jawab.

~~~~~

1. Anak yg durhaka terhadap orang tua 3
2. Adi, rina, dimas, bui ririn.
2. ~~Rina~~ Adi : (antagonis)  
rina : (antagonis) 1  
dimas : (protagonis)  
bui ririn : (antagonis)
3. ~~Alur~~ Alur : maju & mundur
4. Lt : sawah  
Ls : ~~seorang~~ ~~seorang~~ sedih. 3  
Lw : Pagi, siang
5. orang ke 3 4
6. Bahhlah apa yg orang tua katakan, jangan membantah pemerintah 2

51

~ Dwi sekar ayu. 2r ~  
~ x mipa 7 ~

1. Tuliskan tema dari cerita rakyat tersebut
2. Tuliskan nama tokoh serta jelaskan penokohan dari cerita rakyat tersebut.
3. Tentukan alur dari cerita rakyat tersebut.
4. Tuliskan latar dari cerita tersebut.
5. Tuliskan sudut pandang dari cerita tersebut.
6. Jelaskan amanat yang terkandung dalam cerita tersebut.

~ Jawab ~

1. Anak yang durhaka terhadap orang tua. 3
2. Adit, sukinem, yono, muklis, ida, saprik. 1
3. Adit = ~~sewa~~ (antagonis)  
sukinem, yono, muklis = (protagonis) 1  
ida, saprik = Tritagonis.
3. Masi & mundur (campuran) 1
4. Tempat = sawah, rumah, bukit. 1  
Suasana = sedih, mengengkelkan.  
Waktu = pagi, siang, malam.
5. Orang ~~tiga~~ tiga. 4
6. Jangan durhaka sama orang tua ya guys. 3/2

59

## Van Roon's Skaputa

No.

Date.

- 1 tema cerita
- 2 tuliskan nama tokoh
- 3
- 4 tuliskan alur cerita tersebut
- 5 tuliskan subit rangkai cerita tersebut
- 6 jelaskan amanat dari cerita tersebut

jawab

- 1 Seorang anak durhaka kpd ibunya 3
- 2 Pina, banyu !
- 3 durhaka 0
- 4 seorang anak malang ayahnya 1
- 5 orang ketigian 9
- 6 dgn durhaka kpd ayahnya 3

59

5/2020  
2

Date : \_\_\_\_\_

|                          |                                                                              |
|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> | Nama : DIA ALYSA XIANTICA                                                    |
| <input type="checkbox"/> | Kis : x MIPA 7                                                               |
| <input type="checkbox"/> |                                                                              |
| <input type="checkbox"/> | 1. Tuliskan Tema dari cerita rakyat tersebut !                               |
| <input type="checkbox"/> | 2. Tuliskan nama tokoh serta jelaskan perannya dari cerita rakyat tersebut ! |
| <input type="checkbox"/> | 3. Antarkan serta jelaskan alur dari cerita rakyat tersebut !                |
| <input type="checkbox"/> | 4. Tuliskan latar dari cerita rakyat tersebut !                              |
| <input type="checkbox"/> | 5. Tuliskan Sudut Pandang dari cerita rakyat tersebut !                      |
| <input type="checkbox"/> | 6. jelaskan amanat yg terkandung dalam cerita rakyat tersebut.               |
| <input type="checkbox"/> |                                                                              |
| <input type="checkbox"/> | <u>Jawaban</u>                                                               |
| <input type="checkbox"/> |                                                                              |
| <input type="checkbox"/> | 1. Seorang anak yang dihukum kepada orang tuanya 3                           |
| <input type="checkbox"/> |                                                                              |
| <input type="checkbox"/> | 2. Tokoh = Darmi , Ibu Darmi 3                                               |
| <input type="checkbox"/> |                                                                              |
| <input type="checkbox"/> | 3. Anak gadis yang ditukik ibunya. 1                                         |
| <input type="checkbox"/> |                                                                              |
| <input type="checkbox"/> | 4. Siang dan malam 1                                                         |
| <input type="checkbox"/> |                                                                              |
| <input type="checkbox"/> | 5. Sudut Pandang orang ketiga 1                                              |
| <input type="checkbox"/> |                                                                              |

50

(AL)

Nama = Lihaukil IGIBAL  
Lis = X mipa 7

No. \_\_\_\_\_  
Date. \_\_\_\_\_

- 1 tuliskan tema cerita rakyat =
- 2 tuliskan nama-nama tokoh dan jelaskan pendidikan tersebut
- 3 tentukan siapa jelaskan dari cerita rakyat tersebut.
- 4 tuliskan cerita rakyat dari latar belakang
- 5 tuliskan sudut pandang dari cerita tersebut
- 6 jelaskan amanat yang terkandung dalam cerita rakyat tersebut

Jawab :

1 ~~Batu Merangas~~ tema cerita tersebut adalah sopano IRSU yang mempunyai anak yang sangat dibelakka - Sehingga IRSU meminta anak arak di kuluk menjadi Batu. 9

2 anty-ferno, pono, rindro 1  
 antagonis      protagonis      Tritagonis

3 Awar maju 4 50

4 ke - 7 1

5 latar kafa  
Si ang  
pegang 1

6 Bangar melawan nenek 1

NO.

ANEX AGIL

DATE

X IPA 7

1. Tulis kan tema cerita rakyat
2. ~ ~ ~ nama ~ tokoh serta jelaskan
3. Tentukan serta jelaskan alur dari cerita rakyat
4. Tulis kan latar dari cerita rakyat
5. tulis kan sudut Pandang cerita rakyat
6. Jelaskan amanat yg terandung dalam cerita rakyat tersebut

Jwb

1. Seorang ibu yg mempunyai anak yg durhaka. Sehingga ibu meminta agar di khatam menjadi batu 3
2. rabai, hary, sugeng 1
3. alur yg maju 4
4. di desa 1
5. saira 1
6. jgn melawan orang tua 2

~~50~~  
50

No. Winicy Alanda

Date X IPA 7-

- 
- 
- 1. tuliskan tema dari cerita tersebut.
- 2. tuliskan nama tokoh dan cerita rakyat tsbt.
- 3. tentukan sifat pelajaran atau dari cerita rakyat tsbt.
- 4. tuliskan latar dari cerita rakyat tsbt.
- 5. tuliskan sudut pandang dari cerita rakyat tsbt.
- 6. tuliskan amanat yg terkandung di cerita rakyat tsbt.

Jawab.

- 1. ~~Batu~~ Seorang anak yang dihukum kepada orang buaya 3
- 2. Tokoh = Dormi / Ibu Dormi 3
- 3. anak gadis yg di kutuk buaya 1
- 4. siang dan malam 1
- 5. sudut pandang orang ketiga. 1

50



Mhd Pandu Pujangga

X-IPA-7

- 1 Tuliskan tema cerita rakyat.
- 2 Tuliskan nama-nama tokoh dan jelaskan penokohnya
- 3 tentukan dan jelaskan dlm cerita tersebut.
- 4 Tuliskan latar dari cerita rakyat.
- 5 Tuliskan sudut pandang dari cerita tersebut.
- 6 jelaskan amanat yg terkandung dlm cerita rakyat tersebut.

Jawab

- 1 Tema cerita tersebut adalah seorang ibu yang mempunyai anak durhaka sehingga sang ibu meminta agar batu ~~tersebut~~ besar untuk menelannya. 3
- 2 Anto → Antagonis  
Paijo → Protagonis  
wa'ile → Tritagonis 1 (45)
- 3 Alur campuran,  ~~karena~~ 1
- 4 Lataranya 
 — perkotaan  
 — siang dan malam  
 — tegang
  1
- 5 Sudut pandang orang ke-3 4
- 6 Amanat → jangan pernah melupakan jasa orang tua 2



maghfira marnala puteri

X MIPA 7

1. tuliskan tema cerita Rakyat
2. tuliskan nama-nama tokoh dan jelaskan perokohan tersebut
3. tentukan serta jelaskan dari cerita rakyat tersebut
4. tuliskan cerita rakyat dari latar tersebut
5. tentukan sudut pandang dari cerita tersebut
6. jelaskan amanat yang terkandung dalam cerita Rakyat

jawab.

1. Anak durhaka yang melawar ihu 1
2. antono, Doro 1
3. dicanya magu 1
4. ke - 1 1
5. kumah, desa 1
6. Jangan melawar 1

33

NO.

DATE

M. Harri Shahputra  
K-MIPA 7.

1. Tuliskan tema cerita rakyat
2. Tuliskan nama tokoh serta jelaskan
3. Tuliskan serta jelaskan alur dari cerita rakyat
4. Tuliskan latar dan cerita rakyat
5. Tuliskan sudut pandang cerita rakyat
6. Tuliskan amanat yang terkandung dalam cerita rakyat tersebut

Jwb

1. Batu menangis 2
2. Kili, Caca, ~~ludi~~ ludi 1
3. Ya begetu 1
4. ~~ngga~~ desa 1
5. lupa 1
6. Jangan melawan sama orang tua 2

33



Nama: Melgiana Rasfatilavi

kelas : X mipa 7

1). Tuliskan tema dari cerita rakyat tersebut

2). " nama" tokoh serta jelaskan penokohan dari

~~cat~~ cerita rakyat tersebut.

3). tentukan serta jelaskan alur dari cerita rakyat tersebut

4). tuliskan latar dari cerita rakyat tersebut

5). " sudut pandang dari cerita rakyat tersebut

6). jelaskan amanat yang terkandung dalam cerita rakyat tersebut

Jawaban

①. Seorang anak yang durhaka ~~kepada~~ orangtuanya 3

②.

③. Anak gadis yang dibunuh ibunya. 1

④. siang dan malam 1

16

Rafi Abdul Hanif

X MIPA 7

1. Tuliskan tema cerita rakyat tersebut?
2. Tuliskan nama-nama tokoh serta penokohan dari cerita rakyat tersebut?
3. Tentukan serta jelaskan alur dari cerita rakyat tersebut?
4. Tuliskan latar belakang cerita rakyat?
5. Tuliskan sudut pandang dari cerita rakyat tersebut?
6. Jelaskan amanat yang terkandung dalam cerita rakyat tersebut?

Jawab .

3. Alur campuran
4. Di desa, pagi

1.  
2.

13



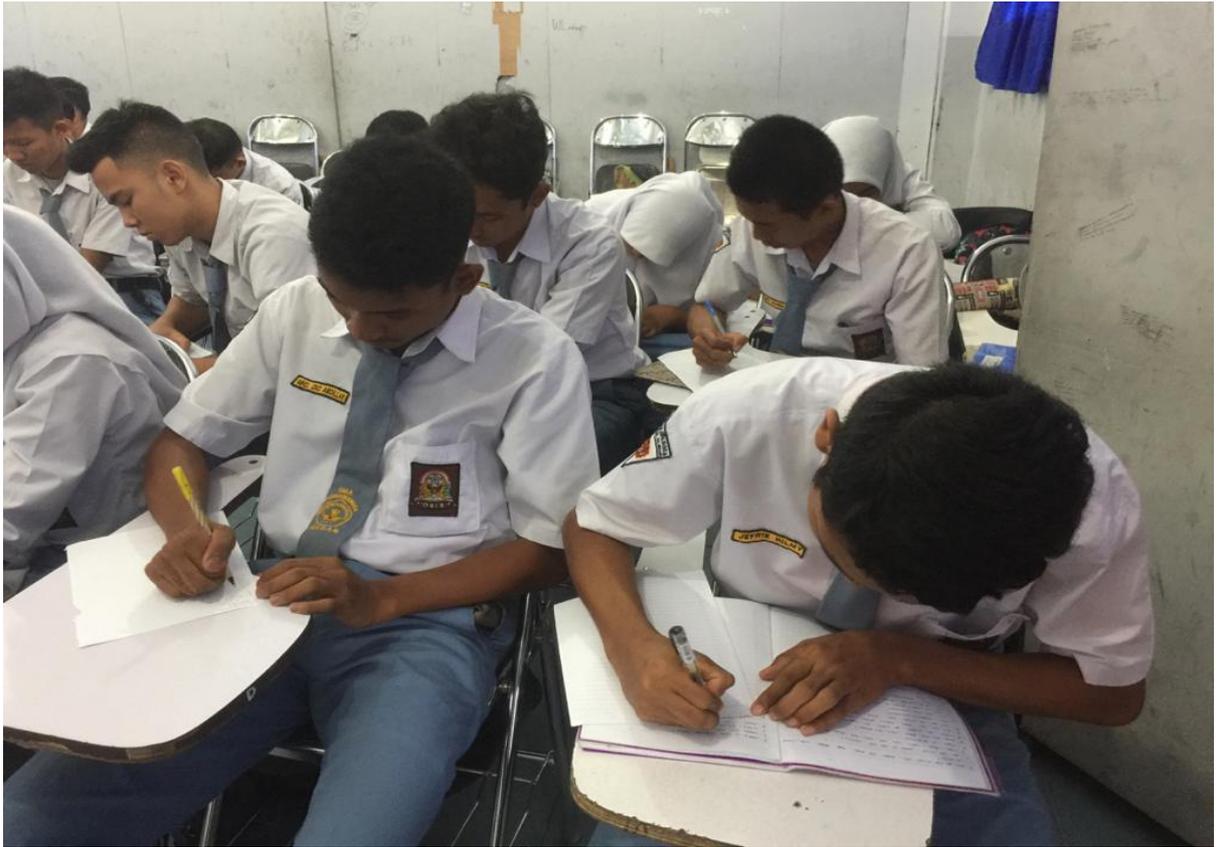


**Lampiran 11****Proses Pembelajaran Siswa X MIPA 2 Kelas Eksperimen**





**Lampiran 12****Proses Pembelajaran Siswa X MIPA 7 Kelas Kontrol**





## Lampiran 13: Form Lembar K1



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-1

Kepada Yth : Bapak Ketua/Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Juriani  
 NPM : 1502040177  
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Kredit kumulatif : 183 SKS

IPK : 3,39

| Persetujuan<br>ket./sekretaris<br>Prog. Studi | Judul Yang Diajukan                                                                                                                                                                | Disahkan<br>oleh Dekan<br>Fakultas |
|-----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|
| <i>Revisi<br/>10/4/2019</i>                   | Pengaruh Model Pembelajaran <i>Learning Start With a Question</i> terhadap Meningkatkan Kemampuan Memahami Isi Cerita Rakyat Kelas X SMA Dharmawangsa Tahun Pembelajaran 2018-2019 |                                    |
|                                               | Analisis Puisi W.S Rendra <i>Sajak Doa Orang Lapa</i> dengan Pendekatan Semiotika                                                                                                  |                                    |
|                                               | Analisis Cerpen Karya Mudrika Fitri dengan Menggunakan Pendekatan Psikologi Sastra                                                                                                 |                                    |

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 April 2019  
 Hormat Pemohon,

Juriani

Dibuat Rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 14: Form Lembar K2



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
 FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Juraini  
 NPM : 1502040177  
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Model Pembelajaran *learning starts with a question* terhadap Meningkatkan Kemampuan Memahami Isi Bacaan Cerita Rakyat Siswa Kelas X SMA Dharmawangsa Tahun Pembelajaran 2018-2019

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

**Mutia Febriyana, M.Pd**

*h ka 21/5-2019*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Mei 2019

Hormat Pemohon,

Juraini

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 : - Asli untuk Dekan/Fakultas  
 - Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan  
 - Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

### Lampiran 15: Form Lembar K3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : /IL3/UMSU-02/F/2019  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

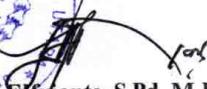
Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa  
tersebut di bawah ini :

Nama : **JURAINI**  
N P M : 1502040177  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Start With a Question* terhadap Meningkatkan Kemampuan Memahami Isi Bacaan Cerita Rakyat Siswa kelas X SMA Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019**

Pembimbing : **Mutia Pebriana, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi  
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **14 November 2020**

Medan, 17 Rabiul Awwal 1440 H  
14 November 2019 M  
Dekan  
  
**Dr. H. Effianto, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**

## Lampiran 16: Berita Acara Bimbingan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama Lengkap : Juraini  
 NPM : 1502040177  
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Starts With A Question* terhadap Kemampuan Memahami Isi Cerita Rakyat Kelas X SMA Dharmawangsa Tahun Pembelajaran 2019-2020

| Tanggal          | Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal                                                                                        | Tanda Tangan |
|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| 12 Agustus 2019  | Cara belahan masalah belum memah tujuan masalah penelitian                                                                |              |
| 26 Agustus 2019  | Uraian masalah belum selesai dan latar belakang masalah, tujuan masalah belum menguraikan rumusan masalah penelitian      |              |
| 17 Oktober 2019  | Teknik pengambilan sampel belum proporsional dan sampel yg ada<br>- Tabel penelitian belum selesai dan rencana penelitian |              |
| 6 November 2019  | Penulisan daftar pustaka belum benar                                                                                      |              |
| 13 November 2019 | Acc proposal lengkap & disetujui                                                                                          |              |

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 13 November 2019

Dosen Pembimbing,

Mutia Febriyana, M.Pd.

## Lampiran 17: Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Juraini  
 NPM : 1502040177  
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Starts with A Question* terhadap Kemampuan Memahami Isi Cerita Rakyat Kelas X SMA Dharmawangsa Tahun Pembelajaran 2019-2020

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 13 November 2019

Dosen Pembimbing

Mutia Febriyana, M.Pd.

## Lampiran 18: Surat Permohonan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### SURAT PERMOHONAN

Medan, November 2019

Lamp : Satu Berkas  
 Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi  
 Pendidikan Bahasa Indonesia  
**FKIP UMSU**

Bismillahirrahmannirrahim  
 Assalamu'alaikum, Wb. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Juraini  
 NPM : 1502040177  
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Starts with A Question* terhadap Kemampuan Memahami Isi Cerita Rakyat Kelas X SMA Dharmawangsa Tahun Pembelajaran 2019-2020

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu. Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar,
2. Kuitansi biaya seminar dua lembar fotocopy
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan dua lembar fotocopy,
4. Foto kopi K1, K2, K3.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Pemohon,

Juraini

## Lampiran 19: Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Juraini  
 NPM : 1502040177  
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Pengaruh Model *Learning Starts With A Question* terhadap Kemampuan Memahami Isi Cerita Rakyat Kelas X SMA Dharmawangsa Tahun Pembelajaran 2019-2020

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, tanggal 06 bulan Desember, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 09 Desember 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing,

  
 Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

  
 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:  
 Ketua Program Studi,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

## Lampiran 20: Permohonan Perubahan Judul Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada : Yth. Bapak Ketua  
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
 FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :  
 Nama Lengkap : Juraini  
 NPM : 1502040177  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum di bawah ini :

Pengaruh Model *Learning Start With A Question* terhadap Meningkatkan Kemampuan Memahami Isi Cerita Rakyat Kelas X SMA Dharmawangsa Tahun Pembelajaran 2018-2019

Menjadi

Pengaruh Model *Learning Starts With A Question* terhadap Kemampuan Memahami Isi Cerita Rakyat Kelas X SMA Dharmawangsa Tahun Pembelajaran 2019-2020

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk mendapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 09 Desember 2019

Hormat saya,

Juraini

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi  
 Pendidikan Bahasa Indonesia,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

## Lampiran 21: Surat Keterangan Setelah Seminar



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Juraini  
 NPM : 1502040177  
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Pengaruh Model *Learning Starts With A Question* terhadap Kemampuan Memahami Isi Cerita Rakyat Kelas X SMA Dharmawangsa Tahun Pembelajaran 2019-2020

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, tanggal 06, bulan Desember, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Desember 2019  
 Ketua Prodi,

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

## Lampiran 22: Surat Pernyataan Tidak Plagiat



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Juraini  
 NPM : 1502040177  
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Pengaruh Model *Learning Starts With A Question* terhadap Kemampuan Memahami Isi Cerita Rakyat Kelas X SMA Dharmawangsa Tahun Pembelajaran 2019-2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 19 Desember 2019  
 Hormat saya  
 Yang membuat pernyataan,



Diketahui oleh  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Bahasa Indonesia

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

## Lampiran 23: Surat Izin Riset



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400

Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 6024 /II.3/UMSU-02/F/2019  
 Lamp : ---  
 Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 22 Rabiul Akhir 1441 H  
 19 Desember 2019 M

**Kepada Yth,**  
**Kepala SMA Dharmawangsa Medan,**  
**di-**  
**Tempat**

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMA Dharmawangsa yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **JURAINI**  
 N P M : 1502040177  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Penelitian : **Pengaruh Model *Learning Starts With A Question* terhadap Kemampuan Memahami Isi Cerita Rakyat Kelas X SMA Dharmawangsa Tahun Pembelajaran 2019-2020**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan  
**Dr. H. Elrijanto, S.Pd., M.Pd.**  
 NIDN 0115057302

\*\* Pertinggal \*\*

## Lampiran 24: Surat Balasan Riset



### YAYASAN PENDIDIKAN DHARMAWANGSA SMA SWASTA DHARMAWANGSA (AKREDITASIA)

Jl. K.L. YOS SUDARSO No. 224 Telp. (061) 6630426 - 6613783 FAX. (061) 6615190 MEDAN  
NSS : 304076003200, NDS : 3007120125, NPSN : 10258913

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 2009/ A / II/ SMA / DW / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Swasta Dharmawangsa Medan, dengan ini menerangkan bahwa :

|          |                    |
|----------|--------------------|
| Nama     | : JURAINI          |
| NIM      | : 1502040177       |
| Fakultas | : Ilmu Pendidikan  |
| Jurusan  | : Bahasa Indonesia |

adalah benar nama tersebut di atas telah melaksanakan Riset di SMA Swasta Dharmawangsa Medan pada tanggal 16 Januari – 03 Februari 2020 ada pun surat keterangan ini untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Model Learning Starts With A Question terhadap Kemampuan Memahami Isi Cerita Rakyat Kelas X SMA Dharmawangsa Tahun Pembelajaran 2019 - 2020** “.

Demikian surat keterangan Riset ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 04 Februari 2020  
Kepala Sekolah  
  
Drs. Sutrisno  
NIP. 19621114 199303 1 002

## Lampiran 25: Berita Acara Bimbingan Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Lengkap : Juraini  
NPM : 1502040177  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Starts With A Question* terhadap Kemampuan Memahami Isi Cerita Rakyat Kelas X SMA Dharmawangsa Tahun Pembelajaran 2019-2020

| Tanggal          | Materi Bimbingan Skripsi                                                                                                    | Paraf | Keterangan |
|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|------------|
| 09 Februari 2020 | Pertariki penulisan pada sampul halaman (belum memenuhi sistematika penulisan)                                              | g     |            |
| 09 Februari 2020 | Uraian pada bab IV belum memuat deskripsi penelitian presentase hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol | g     |            |
| 12 Februari 2020 | Pertambahan rumus pada bab IV belum sesuai dan rumus pada bab III                                                           | g     |            |
| 18 Februari 2020 | Uraian deskripsi sampel dan rumus pada bab V belum menjelaskan tentang level penelitian                                     | g     |            |
| 20 Februari 2020 | Pertariki penulisan rumus (tabel)                                                                                           | g     |            |
| 24 Februari 2020 | Pertariki formatasi dan kelengkapan formatasi                                                                               | g     |            |
| 27 Februari 2020 | Ace skripsi, Dora J. J. J. J. J.                                                                                            | g     |            |
|                  |                                                                                                                             |       |            |

Medan, 27 Februari 2020

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Dosen Pembimbing,

Mutia Febriyana, M.Pd.

**Lampiran 26: Daftar Riwayat Hidup**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## Data Pribadi

Nama : Juraini  
Tempat/ Tanggal Lahir : Rimo, 08, Juli 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Jl. Iskandar Muda

## Orang Tua

Ayah : Sauban  
Ibu : Almh. Rosminna

## Riwayat Pendidikan

SD Negeri 3 Rimo Tahun 2003-2009

SMP Negeri 1 Gunung Meriah Tahun 2009-2012

SMA Negeri 1 Gunung Meriah Tahun 2012-2015

Tercatat sebagai mahasiswa Pendidikan Bahasa Indinnesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2015 sampai sekarang.